

**UPAYA GURU TPA DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN
MENGUNAKAN METODE AL-BARQY DI TPA
MIFTAHUL JANNAH**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)

dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH :

RAHMAN HIDAYAT

NIM : 16532031

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

(IAIN) CURUP

2020

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada
Yth. Rektor IAIN Curup
Di
Curup

Assalamu'alaikum, wr.wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Rahman Hidayat mahasiswa IAIN Curup yang berjudul "UPAYA GURU DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN MENGGUNAKAN METODE AL-BARQY DI TPA MIFTAHUL JANNAH" sudah dapat diajukan dalam ujian munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

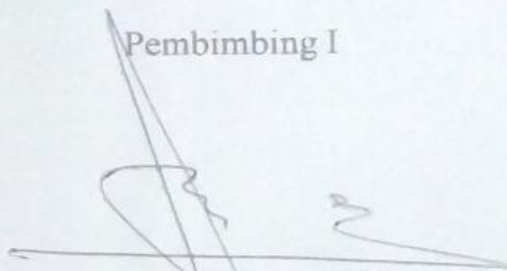
Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima kasih.

Wassalam,

Curup, Juli 2020

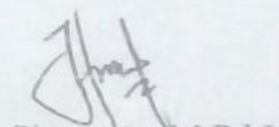
Mengetahui,

Pembimbing I



Drs. Mahfuz, M.Pd
NIP. 196001031993021001

Pembimbing II



Siswanto, M.Pd.I
NIP. 160801012

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rahman Hidayat

NIM : 15532031

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Judul : "Upaya guru dalam pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Al-barqy di TPA Miftahul Jannah"

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, Juli 2020

Penulis,



Rahman Hidayat

NIM: 15532031



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan : Dr. AK Gani No. 01 PO 108 Tlp (0732) 21010 -21759 Fax 21010
Hoepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: *gyu* /In.34/FT/PP.00.9/08/2020

Nama : RAHMAN HIDAYAT
NIM : 16532031
Fakultas : TARBIYAH
Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
Judul : "Upaya Guru TPA dalam pembelajaram Al-Qur'an menggunakan metode Al-Barqy di TPA Miftahul Jannah"

Telah di munaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada :

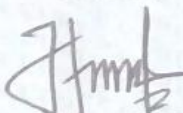
Hari/ Tanggal : Kamis 13 Agustus 2020
Pukul : 09.30 – 11.00 WIB
Tempat : Gedung Munaqasah Tarbiyah Ruang 03 IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah

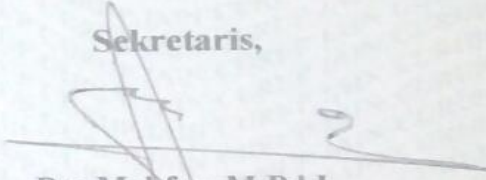
Curup, Agustus 2020

TIM PENGUJI

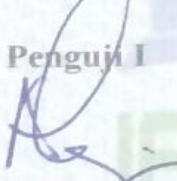
Ketua,


Siswanto, M.Pd.I
NIDN. 16 0801012

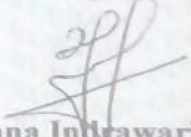
Sekretaris,


Drs Mahfuz, M.Pd.I
NIP. 19600103 199302 1 001

Penguji I


Dr. Kusen, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690620 199803 1 002

Penguji II


Karliana Indrawari, M.Pd.I
NIP. 19860729 201903 2 010

**Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah**



Dr. H. Ifnaldi, M.Pd
NIP. 19650627 200003 1 002

MOTTO

“Jangan menyerah, terus mencoba hal baru, dan tekuni apa yang kita yakini.

Karena Sukses itu bukan pilihan
melainkan keyakinan”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan rasa syukur kehadirat-Nya, sebuah karya kecilku dari buah perjuangan dan pengorbanan, kupersembahkan kepada orang-orang kucinta :

- 1. Kedua orang tuaku Ayah (yaji) dan Ibu (Halimah) yang tercinta yang telah begitu ikhlas berjuang dan berdo,a demi keberhasilan disetiap langkah hidupku dan sebagai motivator terbesar dalam hidupku yang tak pernah jemu mendo,ankan dan menyanyangiku, atas semua pengorbanan dan kesabaran mengantarkanku sampai kini, tak pernah ku membalas cinta ayah ibu padaku.*
- 2. Saudara-saudaraku adiku-adikku fadilah mursyid ,muklis nurmansyah, annisa yang memberikanku dorongan motivasi dan semangat demi keberhasilanku dalam menyelesaikan tugas akhir ini.*
- 3. Semua Keluarga besarku yang selalu memberiku semangat dan dorongan sehingga aku dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tuntas.*
- 4. Dosen pembimbing yang juga amat kubanggakan dan kusayangi Bapak drs Mahfuz,M.Pd.I sebagai pembimbing I dan Bapak Siswanto,M.Pd.I yang slalu memberikan motivasi dan membimbingku dalam pembuatan skripsi ini.*
- 5. Guru dan Dosen yang telah ikhlas membagikan ilmu yang bermanfaat padaku dari kecil sampai saat ini.*
- 6. Sahabat-sahabatku seperjuangan DI PAI RK 2016 dan semua teman-teman yang mungkin penulis tidak sebutkan satu persatu for u all I miss u forever.*
- 7. Sahabat-sahabatku kak yudi imam badrus didik deni agus malik dan egik guna yang telah memberikanku masukan dan saran dan bimbingan dalam mengerjakan skripsi ini. Bahkan saya tidak bisa menjelaskan betapa bersyukunya saya memiliki kalian semua dalam hidupku.*
- 8. Almamaterku tercinta yang telah memberiku ilmu dan pengalaman selama ini.*

“your dreams today, can be your future tomorrow”

PENGANTAR

Puji syukur hadirat Allah SWT, yang telah memberi rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Implementasi metode Al-Barqy dalam pembelajaran Al-Qur’an DI TPA Miftahul Jannah ”.Penulis menyadari adanya keterbatasan ilmu dan kemampuan dalam penyusunan skripsi. Meskipun telah mencurahkan segala pikiran dan tenaga, namun hasilnya masih jauh dari sempurna. Hal ini tidak mungkin dapat dicapai tanpa bantuan dari berbagai pihak oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rahmad Hidayat, M.Ag.,M.Pd, Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyusun skripsi.
2. Dr. H. Ifnaldi, M.Pd, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Curup yang telah memberikan izin untuk menyusun skripsi.
3. IAIN Curup yang telah memberi kesempatan untuk meneruskan penelitian ini sampai selesai.
4. Dosen Pembimbing I yang dengan sabar membimbing dan memberikan petunjuk yang bermanfaat bagi penulisan skripsi ini.
5. Dosen pembimbing II yang dengan sabar dan tiada hentinya memberikan semangat serta petunjuk dari awal sampai akhir penulisan skripsi ini.
6. Kepala TPA Miftahul Jannah yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di TPA yang di pimpinnya.

7. Bapak / ibu dosen yang membagikan ilmunya kepada kita semua.
8. Semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dari awal sampai akhir penulisan skripsi ini.

Akhirnya harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Curup, Maret 2020

Rahman hidayat

aya guru TPA dalam pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Al-Barqy

Di TPA Miftahul Jannah

ABSTRACT

Oleh:

Rahman hidayat

NIM. 16532031

Metode dalam pembelajaran sangat penting, karena metode adalah cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud yang diinginkan. Dalam pembelajaran Al-Qur'an ada beberapa metode yang digunakan. Pada TPA Miftahul Jannah pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Al-Barqy karena metode Al-Barqy lebih dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri dengan waktu yang relative singkat dan cepat.

Adapun tujuan dari Penelitian ini adalah: untuk mengetahui upaya guru TPA dalam pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Al-Barqy dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPA Miftahul Jannah dan untuk mengetahui kemampuan dalam membaca Al-Qur'an. Penelitian ini bersifat penelitian kualitatif, dimana untuk mengumpulkan data yang diperlukan digunakan metode observasi dengan pendekatan deskriptif metode interview dan dokumentasi. Selanjutnya data yang terkumpul dianalisis data reduksi, penyajian dan tarik kesimpulan.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, upaya guru TPA dalam pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Al-Barqy dalam pembelajaran kemampuan membaca Al-Qur'an di TPA Miftahul Jannah yang dilakukan dengan cara setiap santri diberi kesempatan untuk menghadap ustad/ustadzah secara bergiliran setelah menyelesaikan tugas membacanya atau mengulang bacaannya. Dalam proses pembelajaran metode Al-Barqy ustad/ustadzah memberikan bimbingan dengan kesabaran yang tinggi dan memberikan motivasi serta saran-saran yang harus diikuti oleh santri juga seluruh santri.

Kata Kunci: *Metode Al-Barqy, Pembelajaran Al-Qur'an.*

DAFTAR ISI

PENGAJUAN SKRIPSI	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian	10
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Manfaat Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
A. Konsep upaya guru,metode Al-Barqy	12
1. Pengertian upaya	12
2. pengertian guru	13
3. pengertian metode Al-Barqi	14
4. biografi penemu metode Al-Barqi	17
5. tujuan pembelajaran Metode Al-Barqi	18
6. Sistem Metode pembelajaran Al-Barqi	18
7. prinsip-prinsip Al-Barqi	20
8. langkah-langkah dan cara menggunakan metode Al-Barqy.....	21
9. kelebihan dan kekurangan metode Al-Barqy.....	24
B. konsep pembelajaran Al-Qur'an.....	25
1. pengertian Al-Qur'an	25
2. pengertian Pembelajaran Al-Qur'an.....	27
3. tujuan pembelajaran	28

4. bahan/meteri pembelajaran.....	29
5.kemampuan membaca Al-Qur'an.....	30
C. Penelitian Relevan	37
BAB III METODOLOGI PENELTIAN	40
A. Jenis Penelitian	40
B. Lokasi Penelitian	41
C. Sumber Data	41
D. Teknik Pengambilan Data	42
E. Prosedur Penelitian	43
F. Prosedur penelitian	45
G. Tehnik Analisis.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Hasil Penelitian	50
1. Profil Objek Penelitian	53
2. Keadaan Guru.....	53
3. Keadaan Santri	54
4. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	56
B. Penyajian dan Analisis Data	57
C. Penemuan Penelitian.....	57
1. upaya guru dalam Pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Al-Barqy di TPA Miftahul Jannah	57
2. Metode yang di Terapkan di TPA Miftahul Jannah.....	65
3. Evaluasi	63
D. Pembahasan.....	75
BAB V PENUTUP	87
A. Simpulan.....	87
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an adalah wahyu Allah SWT yang diturunkan melalui malaikat jibril kepada Nabi Muhammad SAW dijadikan pedoman hidup dan petunjuk bagi orang-orang yang taat. Al-Qur'an adalah satu-satunya kitab yang terjaga baik lafaznya maupun isinya. Al Qur'an secara istilah berarti kitab suci umat Islam yang di dalamnya berisi firman-firman Allah SWT yang diturunkan kepada Rasulullah SAW sebagai mukjizat. Al Qur'an disampaikan dengan jalan mutawatir dari Allah SWT dengan perantara malaikat jibril kepada nabi Muhammad SAW dan membacanya bernilai ibadah.¹ Oleh karena itu setiap umat islam diwajibkan untuk mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an , dan juga mempunyai tanggung jawab untuk mengajarkan kepada putra putri dan generasi muda pada umumnya.

Al-Qur'an merupakan mukjizat yang sangat besar diwariskan oleh Rasulullah SAW bagi umat islam dan Al-Qur'an tidak hanya kitab suci yang harus di hormati dan di muliakan menjadi simbol yang besar ajaran islam, namun Al-Qur'an merupakan petunjuk dan pedoman bagi seluruh manusia di muka bumi ini yang mengaku dirinya mulim.

¹ Al fatih, ”*Tempat belajar Agama*” <https://alquran.alfatih.com/ilmu-islam/pengertian-al-quran> (Di akses pada 7 Juni 2020 Pukul: 10,44)

Sementara menurut Abdul Wahhab al-Khallaf, al-Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan melalui ruhul amin (Jibril) kepada nabi Muhammad SAW. Dengan bahasa arab, isinya dijamin kebenarannya dan sebagai hujjah kerasulannya, undang-undang bagi seluruh manusia, petunjuk dalam beribadah, serta dipandang ibadah membacanya, terhimpun dalam mushaf yang dimulai surat al-Fatihah dan diakhiri surat an-Nas dan diriwayatkan kepada kita dengan jalan mutawatir.²

Keutamaan Membaca Al-Qur'an Al-Qur'an dijadikan sebagai pedoman bagi setiap umat muslim, setiap muslim dianjurkan untuk membacanya serta memahami isi dari kandungan ayat tersebut. Maka akan diperlu bagi kita untuk mempelajari Al-Qur'an, baik belajar membaca, menulis maupun mempelajari isi dari kandungan Al-Qur'an tersebut. Bagi orang yang beriman, kecintaannya kepada Al-Qur'an akan bertambah. Sebagai bukti cintanya, dia akan semakin bersemangat membacanya setiap waktu, mempelajari isi kandungan dan memahaminya. Selanjutnya, akan mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupannya sehari-hari, baik dalam hubungannya dengan Allah SWT maupun dengan lingkungan sekitarnya.³ Allah SWT berfirman dalam suratal-Isra' ayat 82

² Tim Penyusun Studi Islam IAIN Sunan Ampel, *Pengantar Studi Islam*, (Surabaya : IAIN SUNAN AMPEL PREpSS, 2005), hal. 17

³ Amrullah, *Ilmu Al-Qur'an untuk Pemula...*, hal. 66.

وَنُزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ
 الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا ﴿١٠١﴾

“ dan Kami turunkan dari Al Quran suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al Quran itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian⁴.”

Dalam sebuah riwayat pernah diungkapkan bahwa pada suatu hari, seseorang datang menghadap Ibnu Mas’ud r.a dan menceritakan permasalahannya. “Wahai Ibnu Mas’ud, berilah nasihat yang dapat ku jadikan obat bagi jiwaku yang sedang gelisah,” keluhnya. Ibnu Mas’ud menjawab, “Kalau penyakit itu yang menimpamu, bawalah hatimu mengunjungi tiga tempat, yaitu tempat orang-orang membaca Al-Qur’an, bacalah Al-Qur’an, atau dengarlah baik-baik orang yang membaca Al-Qur’an. Rasulullah SAW pernah menyatakan keutamaan dan kelebihan membaca Al-Qur’an dalam hadis yang diriwayatkan oleh Bukharidan Muslim:

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ -صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- الْمَاهِرُ
 بِالْقُرْآنِ مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ الْبَرَّةِ وَالَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَيَتَتَعْتَعُ فِيهِ وَهُوَ عَلَيْهِ شَاقٌّ لَهُ
 أَجْرَانِ

Artinya: “Dari „Aisyah r.a berkata, Rasulullah saw. bersabda: “Orang yang membaca Al-Qur’an dan ia mahir maka nantiakan bersama-sama dengan para malaikat yang mulia lagi taat. Sedang orang yang membaca Al-Qur’an dan ia merasa susah di dalam membacanya tetapi ia selalu berusaha maka ia mendapat dua pahala”⁵

⁴ Ibid hal 55

⁵ Muslich Shabir, *Terjemah Riyadhus Shalihin II...*, hal. 54

عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَأَحْسَدَ أَلَا فِي اثْنَتَيْنِ رَجُلٌ آتَاهُ اللَّهُ الْقُرْآنَ فَهُوَ يَقُومُ بِهِ آتَاءَ اللَّيْلِ وَآتَاءَ النَّهَارِ وَرَجُلٌ أَعْطَاهُ مَالًا فَهُوَ يُنْفِقُ مِنْهُ آتَاءَ اللَّيْلِ وَآتَاءَ النَّهَارِ. رواه البخاري ومسلم والترمذي والنسائي وأبن ماجه

Artinya: "Dari Ibnu „Umar r.a dari Nabi saw. beliau bersabda: "Tidak ada iri hati itu diperbolehkan kecuali dalam dua hal yaitu: seseorang yang diberi kemampuan oleh Allah untuk membaca dan memahami Al-Qur'an kemudian ia membaca dan mengamalkannya baik pada waktu malam maupun siang, dan seseorang yang dikaruniai harta oleh Allah kemudian ia menafkahnnya dalam kebaikan baik pada waktu malam maupun siang.⁶".

Manfaat membaca Al-qur'an di dalam kehidupan Al-Qur'an merupakan pedoman hidup serta kitab suci umat muslim dimana di dalamnya mengatur berbagai macam hubuannya antara sang pencipta dan makhlukNya diantaranya mengenai shalat,puasa,haji dan masih banyak lagi dengan membaca Al-Qur'an banyaknya sekali manfaatnya seperti akan menuntut kejalan yang benar dapat melembutkan hati dan membuat hati tenang melimpahkan rahmat akan membawa safa'at di akhirat.

Mengingat pentingnya peranan Al-Qur'an bagi kehidupan manusia, maka pengenalan mengenai Al-Qur'an mutlak diperlukan. Dan Allah pun memerintahkan kepada kita untuk membaca Al-Qur'an dimanapun dan kapanpun kita bisa untuk mengamalkannya namun agar kita mudah dalam membaca dan mengamalkan perlu adanya ilmu yang diterapkan secara bertahap untuk membaca Al-Qur'an secara baik dan benar yaitu salah satunya adalah ilmu tajwid. Ketika membaca Al-Qur'an baik dan benar akan mendatangkan pahala. Setiap huruf yang

⁶ Ibid., hal. 55

di lafazkan akan dilipat gandakan dengan 10 kebaikan makanya setiap orang muslim memiliki tanggung jawab untuk mengajarkan dan belajar membaca Al-Qur'an⁷. Dalam firman Allah SWT (Q.S. AL-QIYAMAH:17-18)


 فَإِذَا قَرَأْتَهُ فَآتَّبِعْ قُرْآنَهُ
 
 إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ

“*Sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya.apabila Kami telah selesai membacaknya Maka ikutilah bacaannya itu.*”

Ayat diatas,telah menjelaskan kepada kita supaya senatiasa melafazkan atau membaca Al-Qur'an agar membaca Al-Qur'annya mendapatkan faedah, maka diharuskan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dan sesuai adabnya oleh karena itu, setiap orang tua muslim sebaiknya mendidik dan mengajarkan putra putrinya belajar membaca Al-Qur'an sejak dini.

Martinus Jan Langeveld mengatakan bahwa Pendidikan adalah upaya menolong anak untuk dapat melakukan tugas hidupnya secara mandiri supaya dapat bertanggung jawab secara susila. Pendidikan merupakan usaha manusia dewasa dalam membimbing manusia yang belum dewasa menuju kedewasaan⁸. Peran pendidikan tidak lepas dari peran orang tua atau keluarga karena orang tua merupakan pengaruh pertama untuk mendapatkan pendidikan diawal kepribadian

⁷Redaksi Dalam islam” Fungsi Al-quran Bagi Umat Manusia” <https://dalamislam.com/landasan-agama/al-quran/fungsi-al-quran-bagi-umat-manusia> (Diakses pada 7 Juni 2020 Pukul : 11.05)

⁸ [gurupendidikan”pendidikan” https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-pendidikan](https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-pendidikan) (Diakses pada 7 Juni 2020 Pukul : 11,15)

anak dikemudian hari, Al-Qur'an tidak hanya diberikan di sekolah saja namun pihak orang tua dan masyarakat itu sangat berperan dalam pendidikan. Orang tua dan masyarakat di harapkan membantu mendidik di rumah dan islam memerintahkan para orang tua sebagai pemimpin keluarganya berkewajiban memelihara keluarganya dari api neraka. Allah SWT berfirman (QS At-Thrim 66:6)

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُورًا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ
وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

“ Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan⁹.”

Dari ayat diatas diperintahkan orang-orang yang beriman untuk melindungi keluarganya dari api neraka dan tidak menyekutukan Allah SWT dengan mereka belajar apa yang diperintahkan dengan membaca AL-Qur'an.

Pengajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Al-Barqy memberikan kemampuan memahami dan menguasai baca Al-Qur'an dan menjadikan sumber nilai-nilai kehidupan yang akan mampu mewujudkan kebahagiaan didunia dan akhirat. Bimbingan membaca Al-Qur'an dengan metode Al-Barqy selain sebagai

⁹ Ibid hal 66

alat memberikan bimbingan dan pengarahan kepadasantri dalam menguasai dan memahami cara membaca Al-Qur`an yang baik,dan benar dalam mengkaji nilai-nilai Al-Qur`an, diharapkan juga akan adanya kecintaan dan kecenderungan untuk selalu membaca Al-Qur`an, aktif mempelajari dan mengajarkan kepada orang-orang yang belum memahaminya dan hal ini sangat mulia bagi umat islam. Sebagian santri TPA Miftahul Jannah¹⁰ belum mahir dalam membaca Al-Qur`an, sehingga hal ini memerlukan penelitian untuk mencari sebab-sebab dan jalan keluarnya

Metode pembelajaran Al-Qur`an yang diterapkan di TPA Miftahul Jannah Desa Karang jaya adalah metode iqra dan metode Al-Barqy. Disini penulis akan meneliti tentang metode Al-Barqy karena setelah peneliti melakukan pra survey¹¹, metode Al-Barqy lebih meningkatkan kemampuan siswa membaca Al-Qur`an. Karena metode Al-Barqy adalah metode yang praktis dan menyenangkan seperti menggunakan kata-kata kunci yang mudah dihafalkan dan dipahami oleh siswa, kata-kata kunci tersebut tersusun dalam huruf-huruf hijaiyah.

Peneliti mengatakan bahwa metode Al-Barqy dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur`an berdasarkan data yang diperoleh dari hasil prasurvey yaitu buku prestasi atau buku penilaian peserta didik, yang di dalamnya terdapat nilai yang diberikan oleh pengajar setelah peserta didik melakukan pembelajaran belajar membaca Al-Qur`an menggunakan Al-Barqy dan Iqra`.

¹⁰ Observasi TPA Miftahul Jannah 10 Mei 2020

¹¹ Obsevasi TPA Miftahul Jannah 10 Mei 2020

Setelah melakukan pengamatan dan hasilnya menyatakan bahwa metode Al-Barqy lebih efektif dapat mempermudah dan mempercepat peserta didik belajar membaca Al-Qur`an¹².

Pada zaman sekarang ini yang semakin maju dengan teknologi semakin canggih membuat manusia semakin praktis tentu ini mempunyai dampak positif dan negatif pada anak-anak yang lebih sering bermain gadget dari pada membaca Al-Qur'an, dan anak lebih suka membaca status di sosmed di bandingkan Al-Qur'an ini merupakan salah satu penghambat kecerdasan dalam membaca Al-Qur'an dan kesadaran orang tua juga salah satu faktor mempengaruhi perkembangan seorang anak, pemebajaran Al-Qur'an dapat dilakukan dalam pendidikan formal, informal dan non formal seperti pendidikan non formal di TPA miftahul jannah desa karang jaya supaya anak-anak memiliki kemampuan dalam membaca Al-Qur'an baik dan benar.

Berdasarkan obsevasi dan wawancara diperoleh informasi bahwa kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an sangat rendah dan di antaranya masih banyak anak yang belum fasih dalam membaca Al-Qur'an baik sesuai kaidahnya tajwid dan makhrojil huruf bahkan sebagian anak belum mengetahui huruf hijaiyah secara keseluruhan. Rendahnya kemampuan anak dalam membaca

¹² Sulton Muhadjir. Buku Belajar Mengaji Al-Barqy 8 jam. Surabaya. CV Penasuci. 1999

Al-qur'an di duga metode yang digunakan oleh guru tersebut belum tepat dan kurangnya motivasi anak dalam belajar¹³.

Dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an ada macam-macam metode yang bisa diterapkan seperti metode *Qira'ati* metode *iqra* metode *Al-Qosimi* metode *Al barqi* metode *Al-Baghdad* metode *An-Nahdhiyah* metode *jibril*¹⁴. Dalam hal ini peneliti tertarik dengan metode *Al-Barqi* metode ini diperkenalkan oleh muhadjir sulthon pada tahun 1965 metode *Al-Barqi* ini sebagai metode anti lupa karena mempunyai struktur yang apabila pada saat siswa lupa dengan huruf/suku kata yang telah dipelajari, maka ia akan dengan mudah dapat mengingat kembali tanpa bantuan guru.

Peneliti mengatakan bahwa menggunakan metode *Al-Barqy* dapat meningkatkan kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, karena metode ini sangat mudah dan praktis di semua umur mulai dari anak umur 3 tahun sampai dewasa pun bisa menggunakan metode *Al-Barqy* dan metode ini tidak memberi kejenuhan karena mudah dipahami dan dihafal, dan juga sudah diteliti dan dibandingkan dengan metode pembelajaran Yang lainnya oleh Departemen Agama Republik Indonesia mengatakan bahwa metode *Al-Barqy*¹⁵ yang tepat digunakan untuk belajar membaca Al-Qur'an dengan mudah dan efektif. Penelitian juga mengatakan dengan menggunakan metode *Al-Barqy*

¹³ Observasi TPA Miftahul Jannah 11 Mei 2020

¹⁴ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, op, cit. Hal. 657

¹⁵ Sulthon Muhadjir. Buku Belajar Mengaji Al-Barqy 8 jam. Surabaya. CV Penasuci. 1999

dalam membaca Al-Qur'an anak-anak dapat mengingat kembali huruf-huruf atau suku kata yang lupa.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "UPAYA GURU TPA DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI TPA MIFTAHUL MENGGUNAKAN METODE AL-BARQY DI TPA MIFTAHU JANNAH"

B. Fokus Penelitian

Peneliti difokuskan pada upaya guru TPA Dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode al-barqy di tpa miftahul jannah meliputi tujuan agar anak-anak dapat dengan mudah mengingat huruf-huruf atau suku kata yang lupa dan ini dilakukan supaya anak-anak dapat dengan cepat membaca dan memahami isi al-qur'an tersebut.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian, maka peneliti merumuskan masalah penelitian dengan rumusan masalah yaitu: Bagaimana upaya guru TPA dalam pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode al-barqy yang diterapkan di TPA Miftahul Jannah?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk dapat mendeskripsikan implementasi metode al-barqy yang diterapkan di tpa miftahul jannah.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat secara umum yang di peroleh peneliti ini adalah penelitian ini diharapkan bisa memperkaya ilmu dan memberikan kontribusi yang signifikan kepada ustad/ustazah dalam pembelajaran membaca al-qur'an dan juga dapat mengimplikasikan bagi ustad/ustazah untuk mengembangkan ilmu dalam bidang membaca al-qur'an.

Manfaat secara khusus yang di peroleh dalam penelitian ini dapat dilihat dari beberapa pihak yaitu sebagai berikut:

1. Bagi ustad/ustazah

Sebagai pengembangan keilmuan pendidikan baca al-qur'an khususnya para ustad/ustazah dalam pelaksanaan pengajaran membaca al-qur'an sehingga tujuan pembelajaran al-qur'an dengan hasil maksimal.

2. Bagi TPA miftahul jannah

Untuk menambah dan memperluas ilmu atau wawasan bagi ketua TPA dalam pembelajaran membaca al-qur'an

3. Peneliti

Mengetahui apa yang terjadi dilapangan mengakibatkan menggunakan metode al-barqy ini dapat membuat anak-anak bisa membaca al-qur'an dengan mudah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep upaya guru menggunakan metode Al-Barqy

1. Pengertian upaya

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia upaya adalah usaha, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, daya upaya).¹ Menurut Tim Penyusunan Departemen Pendidikan Nasional “upaya adalah usaha, akal atau ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dan sebagainya.

Poerwadarminta mengatakan bahwa upaya adalah usaha untuk menyampaikan maksud, akal dan ikhtisar. Peter Salim dan Yeni Salim mengatakan upaya adalah “bagian yang dimainkan oleh guru atau bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan.”²

Berdasarkan pengertian di atas dapat diperjelas bahwa upaya adalah bagian dari peranan yang harus dilakukan oleh seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini di tekankan pada bagaimana usaha guru dalam mencapai tujuannya pada saat proses pembelajaran.

2. Pengertian guru

¹ ndrawan WS, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, Jombang: Lintas Media, hal. 568.

² Peter Salim dan Yeni Salim, (2005) Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Modern English Press, hal, 1187.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, guru diartikan sebagai orang yang pekerjaannya (mata pencariannya)mengajar.³Kata guru dalam bahasa Arab disebut Muallimdan dalam baha Inggris disebut teacher, yakni A person whose accupation is teching others, artinya guru ialah seseorang yangpekerjaannya mengajar orang lain.

Guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, menilai, melatih dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah⁴.

Menurut Moh Fadhil Al-Djamali dalam buku ilmu Pendidikan Islam, menyebutkan bahwa guru adalah orang yang mengarahkan manusia kepada kehidupan yang lebih baik sehingga terangkat derajat kemanusiaannya sesuai dengan kemampuan dasaryang dimiliki oleh manusia. Marimba mengartikan guru adalah orang dewasa yang bertanggung jawab terhadap pendidikan peserta didik⁵.

Guru dikenal dengan al-mu'alimin atau al-ustadzdalam bahasa arab, yang bertugas memberikan ilmu dalam majelis taklim. Artinya, guru adalah seseorang yang memberikan ilmu. Pendapat klasik guru adalah orang yang

³ Indrawan WS, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, hal. 230.

⁴ UU RI No. 14 (2005), Tentang Guru dan Dosen, Bandung: Citra Umbara, hal. 2.

⁵Syafaruddin, dkk. (2012), ilmu Pendidikan Islam (Melejitkan Potensi Budaya Umum), Jakarta: Hijri Pustaka Utama, hal. 54

pekerjaannya mengajar (hanya menekankan satu sisi tidak melihat sisi lain sebagai pendidik dan pelatih). Guru disebut pendidik professional karena guru itu telah menerima dan memikul beban dari orang tua untuk ikut mendidik anak⁶.

Guru menjadi sumber utama informasi serta ilmu pengetahuan bagi anak didiknya. Guru orang yang dipenuhi dengan ilmu pengetahuan. Ia adalah cahaya yang menerangi kehidupan manusia. Ia adalah musuh kebodohan. Ia juga yang mencerdaskan akal dan mencerahkan akhlak.⁷ Guru tidak hanya terbatas dalam kegiatan keilmuan yang bersifat kecerdasan spiritual, dan kecerdasan intelektual, tetapi juga menyangkut kecerdasan kinestetik jasmaniah⁸.

3. Metode Al-Barqy

Metode Al-Barqy adalah sebuah buku sederhana yang dikemas sebagai tuntunan baca huruf Al-Qur`an. Metode ini menggunakan metode semi SAS, yaitu sifatnya analitik sentetik, sistematikannya: pengamatan global, memisah, memilih dan memadu. Maksud pola di atas, metode Al-Barqy memiliki kemampuan dalam memisah huruf, memadu suatu bunyi suatu huruf

⁶ Jamil Siprihatiningrum, (2016), Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru, Jogjakarta: Ar-Ruzz, hal. 23.

⁷ Mahmud Khalifah, (2016), Menjadi Guru yang Dirindu, Banyuwangi Surakarta: Ziyad Books, hal. 9.

⁸ Al-Rasyidin, dkk, (2015), Teori Belajar dan Pembelajaran, Medan: Perdana Publishing, hal. 68.

dan perkataan serta diusahakan setiap struktur mempunyai arti dan mudah diingat

Secara bahasa pengertian Al-Barqy adalah secepat kilat. Sedangkan menurut istilah Al-Barqy adalah sebuah metode pembelajaran Al-Qur'an yang disusun dengan praktis, agar para santri atau peserta didik yang belajar dengan metode ini dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dalam waktu yang relatif singkat⁹.

Nama Albarqy (البرقيّ) berasal dari kata البرقُ yang berarti kilat. Tambahan huruf y (ي) bertasydid adalah nisbah yang merubah kata benda (سم) agar bisa berfungsi sebagai kata sifat (فادوص). Yang dikehendaki adalah pernyataan majazi, yaitu diharapkan buku ini bersifat seperti kilat atau cepat laksana kilat.

Penerapan metode Al-barqy dalam pembelajaran Al-Qur'an bagi santri adalah menerapkan sebuah metode Al-barqy dengan melalui beberapa proses yang teratur dan sistematis dalam konsep metode Al-barqy¹⁰. Al-barqy merupakan nama dan metode, sedangkan pembelajaran merupakan proses penerapan metode tersebut kepada peserta didik yaitu

⁹ Muhadjir sulthon, Albarqy Belajar Baca Tulis Huruf Al-Qur'an, Surabaya, Sinar Wijaya, 1992, cet ke 1, hal 13

¹⁰ Lani efendy, mengenal metode albarqy, 2009

dengan menjadikan peserta didik sebagai subyek dalam pendidikan artinya peserta didik ikut berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar¹¹.

Perlu diketahui bahwa awal mula belajar Al-Qur`an dan Bahasa Arab itu sama. Mula-mula belajar baca tulis huruf Arab, setelah bisa membaca, baru ada pemisahan. Bagi yang belajar Al-Qur`an dilanjutkan dengan tajwid, dan bagi yang belajar bahasa Arab, menuju muhadasah, muthalaah, insya', nahwu sharaf dan lain sebagainya. Bagi orang Islam sebaiknya belajar keduanya. Saat ini pendidikan dan pengajaran huruf Al-Qur`an masih menggunakan metode tradisional. Dengan penggunaan metode tradisional tersebut menyebabkan proses belajar membaca Al-Qur`an cenderung tidak efisien. Hal ini dapat dilihat dari :

1. Kebutuhan waktu belajar yang relatif lebih lama
2. Kebutuhan tenaga guru yang lebih banyak.

Akibat dari hal tersebut diatas adalah timbulnya rasa jenuh pada anak didik karena waktu belajar yang lama dan juga terjadi pembengkakan anggaran untuk penyediaan tenaga pengajar.

Penggunaan metode pengajaran yang tepat juga sangat berpengaruh pada keberhasilan program pengajaran itu sendiri. Untuk itu diperlukan suatu metode pengajaran yang telah diteliti dan dibandingkan dengan metode lain oleh penelitian Nasional yang dilakukan oleh Departemen Agama RI.

¹¹ Muhadjir sulthon hal 13

4. Biografi Penemu Metode Al-Barqy

Metode albarqy ini ditemukan dosen Fakultas Adab IAIN Sunan Ampel Surabaya, Muhadjir Sulthon pada 1965 yang lahir di Lamongan, 1 Februari 1942. Beliau mengenyam pendidikan di PGA Malang dan IKIP Surabaya. Di sela-sela kesibukannya sebagai aktivis DDII (Dewan Dakwah Islam Indonesia) Jawa Timur dan anggota Dewan Penasihat ICMI Orwil Jawa Timur, Muhadjir masih sempat mendirikan Yayasan LEPA (Lembaga Pendidikan Al-Qur'an) ALBARQY di tahun 1994¹².

Dari beberapa prestasi yang diraihinya, anak pasangan H Sulthon dan Hj Musyarafah ini telah menerima 3 penghargaan. Pertama, dari Menteri Agama, dalam hal tilawatil Qur'an (1992). Kedua, dari Presiden Soeharto, berupa Satya Lencana Karya Satya (1995). Ketiga, dari Mitra Karya Bhakti Pertiwi, berupa The Best Award (1996). Dan pada 1994/ 1995, metode ALBARQY dinyatakan sebagai metode mengajar membaca Al-Qur'an paling efektif untuk SD¹³.

Metode ini disebut ANTI LUPA karena mempunyai struktur yang apabila pada saat siswa lupa dengan huruf-huruf / suku kata yang telah dipelajari, maka ia akan dengan mudah dapat mengingat kembali tanpa

¹² <http://al-Barqy.com/profil-pengarang-metode-al-Barqy/>

¹³ Ibid hal 3

bantuan guru. Penyebutan Anti Lupaitu sendiri adalah dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Departemen Agama RI

5. Tujuan Pembelajaran Al-Barqy

- a. Membantu program pemerintah dalam hal pemberantasan buta aksara Al-Qur'an dan membantu umat islam agar lebih cepat mampu membaca al-Qur'an.
- b. Sebagai upaya strategis demi terwujudnya generasi Islami yang cerdas, beriman dan bermartabat. Disamping itu supaya generasi dapat menulis, membaca, Menumbuhkan kemampuan dalam membaca dan, menulis, menerjemahkan, memahami dan mengamalkan isi kandungan Alqur`an.
- c. Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang berimandan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, mengerti dan memahami serta mengamalkan kandungan Al-Qur'an¹⁴.

6. Sistem Metode Pembelajaran AL-BARQY

Belajar baca tulis Al-Qur'an itu adalah merupakan bagian dari pada belajar bahasa Arab. Bahkan ia merupakan langkah awaldari pada belajar bahasa tersebut. Oleh karena itu dalam pengajaran baca tulis Al-Qur'an harus menggunakan metode pengajaran Bahasa Arab¹⁵.

¹⁴ Muhadjir sulthon, albarqy sistim 8 jam, Surabaya, penasuci, 1996, hal 2

¹⁵ Muhadjir sulthon, albarqy sistim 8 jam, Surabaya, penasuci, 1996, hal 4

Beberapa buku untuk tingkat ibtdaiyyah dinegara arab ternyata sudah sejak lama menggunakan metode ini. Jadi sudah meninggalkan pengenalan dengan:

- a>Nama huruf, yaitu Alif, Ba,Ta, dan seterusnya.
- b.Bunyi huruf, yaitu A, Ba, Ta, Sa, dan seterusnya.

Tiap-tiap metode harus memenuhi 3 hal, yaitu : pendekatan, system dan teknik.Untuk itulah maka buku ALBARQY menggunakan metode yang diberi nama metode kata lembaga (sebagai kata kunci yang harus dihafal) dengan pendekatan global danbersifat analitik sintetik.Metode kata lembaga dengan pendekatan globalini telah dimilikioleh nenekmoyang kita sendiri, yang dapat digali. Yaitu dalam mengajarkan huruf jawa yangjuga memiliki fonim sempurna. Kata lembaga tersebut ada 4 :

- 1.HA-NA-CA-RA-KA
- 2.DA-TA-SA-WA-LA
- 3.PA-DA-JA-YA-NYA
- 4.MA-GA-BA-TA-NGA

Buku ini juga menggunakan kata lembaga, yaitu :

- 1.A-DA-RA-JA
- 2.MA-HA-KA-YA
- 3.KA-TA-WA-NA
- 4.SA-MA-LA-BA.¹⁶

¹⁶ Muhadjir sulthon,albarqy sistim 8 jam,Surabaya, penasuci, 1996, hal 3

Tiap kata lembaga hanya 4 suku kata, karena jumlah huruf yang dicapai lebih sedikit yaitu setengah dari jumlah huruf Arab, yang mirip dengan bunyi Indonesia. Yang perlu diingat, bahwa dari tiap-tiap kata lembaga ini memiliki arti, hingga mudah difahami dan dihafal, yang kemudian data digunakan sebagai kata kunci rujukan pada saat lupa, karena itu metode ALBARQY disebut juga metode ANTI LUPA.

Metode ini sifatnya bukan mengajar, namun mendorong hingga guru hanya : tutwuri handayani. Murid telah dianggap memiliki persiapan dengan pengetahuan tersedia. Murid membuka buku atau melihat alat peraga/papan tulis, tidak dalam keadaan kosong (kholiyudz-dzihni). Karena sudah mempunyai persiapan, maka murid tinggal membaca sendiri, memisah sendiri, memiliki sendiri dan memadu sendiri. Disini murid tampak cerdas. Karena itulah maka buku ALBARQY¹⁷ dengan metodenya, memenuhi syarat untuk disebut : Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA)

7. Prinsip metode Albarqya.

- a. Menggunakan titian ingatan untuk mengenalkan bunyi dan bentuk huruf.
- b. Menggunakan kemiripan bentuk dan bunyi huruf sebelumnya untuk mengenal huruf yang tidak tercakup dalam kelompok titian ingatan.
- c. Langsung dikenalkan pada huruf sambung selain huruf tunggal.

¹⁷ Muhadjir sulthon, albarqy sistim 8 jam, Surabaya, penasuci, 1996, hal 3

- d. Langsung dikenalkan fathah, dhomah, kasrah, tanwin, panjang–pendek, dan tajwid.
- e. Metode ini cocok juga untuk orang dewasa yang baru belajar BBAQ, karena sistemnya yang relatif kuat mengkoneksikan belahan kiri dan kanan otak. Proses belajar jadi tidak menjemukan.
- f. Al-Barqy juga bagus sekali untuk sasaran anak usia SD tingkat atas dan remaja, karena bisa menumbuhkan rasa percaya diri dibandingkan dengan metode belajar konvensional¹⁸.

8. Langkah-langkah dan cara menggunakan Metode Al-Barqy

Adapun langkah-langkah metode Al-barqy sebagai berikut :

- a. .Fase analitik, guru mengucapkan kata lembaga yaitu ج ر د أ (tidak boleh dieja), murid menirukan sampai hafal. Untuk lebih menarik, murid disuruh memejamkan mata, lalu mengucapkan kata lembaga dan menghafal (setelah itu murid memiliki pengetahuan tersedia, dan guru tinggal mendorong saja, yang seolah-olah tanpa mengajar lagi). Murid disuruh mengucapkan kata lembaga yang telah hafal tadi dan melihat papan tulis yang tersedia tulisan. (lebih baik membawa tulisan pada karton yang tinggal menempelkan pada papan tulis). Ketika anak mengucapkan kata lembaga (a-da-ra-ja), maka guru menunjuk pada suku-suku kata dari kata lembaga tersebut yang telah terpampang di papan tulis. Begitu berulang-ulang, kadang-kadang cepat dan kadang-kadang lambat.

¹⁸ Lilik azizah, efektivitas pembelajaran baca tulis al-Qur`an dengan menggunakan buku Al-Barqy, 2006

- b. Fase sintetik, yaitu satu huruf (suku) digabung dengan yang lain, hingga berupa suatu bacaan. Tiap dua kata lembaga diajarkan (dimana dua kata lembaga itu merupakan rangkaian kalimat untukj memudahkan menghafal), maka dibuat sintesa berupa bacaan. Fase penulisan, yaitu peserta didik menebali tulisan yang berupa titik-titik dengan pensil. Guru menunjukkan jalan pena menurut arah panah, jangan sampai terbalik. Setelah dianggap baikanak menulis dikertas lain dan dikenalkan beberapa variasi bentuk huruf¹⁹.
- c. Fase pengenalan bunyi a-i-u,(fathah, kasroh dan dhommah). Cara pengenalannya ada tiga tahap, yaitu :
- Pertama
- Adaraja–mahakaya–katawana–samalaba
- Adiriji–mihikiyi–kitiwini–similibi
- Uduruju–muhukuyu–kutuwunu–sumulubu
- Kedua
- Adaraja–idiriji–uduruju
- Ketiga
- A-I-u ; da–di–du; ra–ri–ru; ja–ji–ju dan seterusnya.
- d. Fase pemindahan, yaitu pengenalan terhadap bacaan atau bunyi Arab yang sulit, maka didekatkan pada bunyi-bunyi Indonesia yang berdekatan²⁰.

¹⁹ penemu-metode-al-barqymetode-cepat.hal 12

²⁰ ibid hal 109

- e. Fase pengenalan mad(bacaan panjang), yaitu mengenalkan peserta didik pada bacaan-bacaan panjang. Anak diberi latihan atau pekerjaan rumah, anak disuruh member tanda bacaan tersebut pada kalimat atau ayat. Jika benar, berarti anak sudah mengerti, mana yang harus dibaca panjang dan mana yang harus dibaca pendek.
- f. Fase pengenalan tanda sukun, yaitu mengenalkan peserta didik pada bacaan-bacaan yang bersukun.
- g. Fase pengenalan tanda syaddah, yaitu mengenalkan peserta didik pada bacaan-bacaan yang bersyaddah (berbunyi dobel).
- h. Fase pengenalan nama huruf . cara mengenalkan atau membaca nama huruf dengan al. jadi al-ba', al-jim, bukan jum. Hal ini untuk segera dapat membedakan mana yang qomariah dan mana yang syamsiah.
- i. Fase pengenalan huruf yang tidak dibaca, yaitu mengenalkan peserta didik pada huruf yang tidak mendapat tanda saksi (harokat) atau tidak dibaca biasanya huruf,
- j. Fase pengenalan bacaan yang masykil, yaitu mengenalkan peserta didik pada huruf yang biasa dijumpai di Al Qur'an.
- k. Fase pengenalan tanda waqof, yaitu mengenalkan peserta didik pada tanda-tanda baca seperti yang sering ditemui di Al Qur'an

9. Kelebihan dan Kelemahan metode Pembelajaran Al-Barqy

Kelebihan Metode ALBARQY²¹

- a. Menggunakan sistem 8 Jam, artinya hanya dengan waktu 8 jam murid dapat membaca dan menulis huruf Al-Qur'an.
- b. Praktis untuk segala umur.
- c. Menggunakan metode yang aktual yaitu SAS (Struktur Analitik Sintetik) yang memudahkan murid belajar Al-Qur'an
- d. Memperhatikan cara pendekatan, sistematika dan teknik dalam pembelajaran.
- e. Cepat dapat membaca huruf sambung
- f. Bukunya dilengkapi teknik imlak yang praktis dan teknik menulis khat, serta dilengkapi dengan buku latihan menulis Al BARQY(LKS),
- g. Tidak membosankan karena ada teknik-teknik yang akurat dan menarik seperti: menyanyi, permainan dan lain-lain.
- h. Sangat cepat jika dipakai klasikal, bahkan missal

Kelemahan Metode ALBARQY

- 1) Meskipun disebut metode 8 jam, namun bagi anak-anak sebaiknya tidak menggunakan patokan waktu dalam belajar. Sesuaikan saja dengan dayatahan mereka.
- 2) .Anak tidak mengenal huruf hijaiyah dengan lengkap

²¹ Ibid hal 1

- 3) .Huruf hijaiyah diajarkan pada akhir pembelajaran.
- 4) Anak usia dini ,harus mengembangkan metode dengan permainan-permainan. Masih terdapat dua kecerdasan yang belum diakomodir yakni kecerdasan kinestetik dan naturalis²²

B. Konsep pembelajaran Al-Qur'an

1) Pengertian Al-Qur'an

Secara etimologi, lafadz Al-Qur an berasal dari bahasa arab, yaitu akar kata dari *qara'a*, yang berarti membaca, Al-Qur an isim masdaryang diartikan sebagai isim maful, yaitu maqru berarti yang dibaca. Pendapat lain menyatakan bahwa lafadz Al-Qur an yang berasal dari akar kata qaraa tersebut, juga memiliki arti al-jamu yaitu mengumpulkan dan menghimpun. Jadi lafadz Qur'an dan qira'ah berarti menghimpun dan mengumpulkan sebagai huruf-huruf dan kata-kata yang satu dengan yang lainnya²³

Sementara itu Schwally dan weelhouse dalam kitab dairoh alma'arif menulis bahwa lafadz Al-Qur an berasal dari kata Hebrew,yakni dari kata keryani yang berarti yang dibacakan²⁴

²² <http://metodecepatbelajarlquran.blogspot.co.id/2014/12/penemu-metode-al-barqymetode-cepat.hal1>

²³ Al fatih, "*Tempat belajar Agama*" <https://alfatih.com/ilmu-islam/pengertian-al-quran> (Di akses pada 7 Juni 2020 Pukul: 11,52)

²⁴ NoorMuhammad Ichwan, *memasuki dunia Al-Qur'an*, (Semarang : Lubuk Karya 2001) hal 33-34

Secara terminologi (secara istilah) Al-Qur`an diartikan sebagai kalam Allah SWT, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai mukjizat, disampaikan dengan jalan mutawatir dari Allah SWT sendiri dengan perantara Malaikat Jibril dan membaca Al-Qur`an dinilai ibadah kepada Allah SWT²⁵ . Al-Qur`an adalah murni wahyu dari Allah SWT, bukan dari hawa nafsu perkataan Nabi Muhammad SAW. Al-Qur`an memuat aturan-aturan kehidupan manusia di dunia. Al-Qur`an merupakan petunjuk bagi orang-orang yang beriman dan bertaqwa. Didalam Al-Qur`an terdapat rahmat yang besar dan pelajaran bagi orang-orang yang beriman. Al-Qur`an merupakan petunjuk yang dapat mengeluarkan manusia dari kegelapan menuju jalan yang terang²⁶

Terdapat perbedaan pandangan dikalangan para ulama` berkaitan dengan asal mula lafadz (word) Al-Qur`an. Pendapat pertama bahwa penulisan lafadz Al-Qur`an dibubuhi dengan huruf hamzah (mahmuz). Sedangkan pendapat lain mengatakan bahwa lafadz tersebut tidak dibubuhi huruf hamzah (ghairu mahmuz). Mengenai yang terakhir ini akan diuraikan beberapa argumen dari para ulama` di antaranya:

²⁵ Al fatih, "Tempat belajar Agama" <https://alquran.alfatih.com/ilmu-islam/pengertian-al-quran> (Di akses pada 7 Juni 2020 Pukul: 11,55)

²⁶ <http://Ulumulislam.com> 20 Mei 2014

Menurut As-Syafi'i

lafadz Al-Qur'an bukanlah musytaq (tidak terambil dari akar kata apapun) dan buakan pula mahmuz (tidak dibubuhi dengan huruf hamzah di tengahnya). Dengan kata lain, lafadz Al-Qur'an itu adalah ismu jamid ghairu mahmuz, yaitu suatu isim yang berkaitan dengan nama yang khusus diberikan Al-Qur'an, sama halnya dengan nama taurat dan injil. Jadi, menurut As-Syafi'i, lafadz tersebut bukan akar dari kata qara'a, yang berarti membaca sebagaimana disebutkan diatas. Sebab menurutnya kalau Al-Qur'an diambil dari akar kata qara'a, maka semua yang dibaca tentu dapat dinamakan Al-Qur'an²⁷.

Menurut Al-Farra',

lafadz Al-Qur'an tidak berhamzah dan merupakan pecahan musytaq dari kata qara'a (jamak kata dari kata qarinah), yang berarti kaitan, indicator, petunjuk. Hal ini disebabkan sebagian ayat-ayat Al-Qur'an serupa dengan ayat-ayat lain. Maka seolah-olah sebagian ayat-ayatnya merupakan indikator (petunjuk) dari apa yang dimaksud oleh ayat-ayat yang lainnya.²⁸

2) Pengertian pembelajaran al-qur'an

Menurut Saiful Sagala, pembelajaran ialah membelajarkan siswa menggunakan azas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi

²⁷ muhammad abduh tuasikal, "Tafsir Al-Qura'an Al-Azhim" <https://rumaysbo.com> (Di akses pada 22 Juli 2020 Pukul: 10,44)

²⁸ Masjufuk Zuhdi, Pengantar Ulumul Qur'an (Surabaya. PT. Bina, 1993), Hal 2

dua arah. Mengajar dilakukan oleh guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik²⁹

Dengan kata lain pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik lagi. Dalam interaksi tersebut banyak sekali faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal yang datang dari diri individu maupun faktor eksternal yang datang dari lingkungan. Pembelajaran merupakan suatu sistem instruksional mengacu pada pengertian sebagai seperangkat komponen, antara lain tujuan, bahan atau materi, guru, siswa, metode, alat dan penilaian atau evaluasi. Agar tujuan tercapai, semua komponen yang ada harus diorganisasikan sehingga antar sesama komponen terjadi kerja sama. Karena itu guru tidak boleh hanya memperhatikan komponen-komponen tertentu saja misalnya metode, bahan dan evaluasi saja tapi ia harus memperhatikan komponen secara keseluruhan.³⁰

Demikian pembelajaran Al-Qur'an tidak dapat terlepas dari komponen tersebut. Adapun komponen-komponen diatas adalah:

3) Tujuan Pembelajaran

Tujuan dalam proses pembelajaran merupakan komponen pertama yang harus ditetapkan yang berfungsi sebagai indikator keberhasilan

²⁹ Romayulis, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Kalam Mulia, 2006), hal. 239.

³⁰ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal.10.

pembelajaran. Tujuan ini pada dasarnya merupakan tingkah laku dan kemampuan yang harus dicapai dan dimiliki siswa setelah ia menyelesaikan kegiatan belajar. Isi tujuan pembelajaran pada hakekatnya adalah hasil belajar yang diharapkan. Dalam setiap tujuan pengajaran bersifat umum maupun khusus, umumnya berkisar pada 3 jenis.

a. Tujuan kognitif,

tujuan yang berhubungan dengan pengertian dan pengetahuan.

b. Tujuan afektif,

tujuan yang berhubungan dengan usaha membaca, minat, sikap, nilai dan alasan.

c. Tujuan psikomotorik,

tujuan yang berhubungan dengan ketrampilan berbuat untuk menggunakan tenaga, tangan, mata, alat indra dan sebagainya³¹.

4) Bahan/ Materi pembelajaran

Meskipun pelajaran adalah merupakan isi dari kegiatan belajar mengajar. Bahan pelajaran ini diharapkan dapat mewarnai tujuan, mendukung tercapainya tujuan atau tingkah laku yang diharapkan siswa. Adapun materi pelajaran yang lazim diajarkan dalam proses belajar mengajar membaca al-Qur'an, adalah:

- a. Pengertian huruf hijaiyah adalah huruf arab dari alif sampai dengan ya.

³¹ Ahmad Rohani dan Abu Ahmad, Pengelolaan Pengajaran, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hal.100

- b. Cara membunyikan masing-masing huruf hijaiyah dan sifat-sifat huruf.
- c. Bentuk dan fungsi tanda baca. 4) Bentuk dan fungsi tanda berhenti baca (waqof)
- d. Cara membaca Al-Qur'an.³²

5) Kemampuan Membaca al-Qur'ana.

Pengertian Kemampuan Membaca al-Qur'an Kemampuan membaca al-Qur'an merupakan sesuatu yang vital dalam suatu masyarakat. Karena kemampuan membaca merupakan hal yang penting dan utama dalam memahami suatu bacaan, menurut Burns (1996). Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikololingustik dan metakognitif. Sebagai proses visual yang membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulis (huruf) e dalam kata lisan. Kemampuan membaca dipengaruhi oleh beberapa faktor. Dalam buku yang berjudul "Pengaruh Membaca di Sekolah Dasar" karangan Farida Rahim, menyebutkan ada 4 faktor utama yang mempengaruhi membaca seseorang, maka faktornya adalah:

³² Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, (Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam), hal.70

a. Faktor Fisiologi

Faktor fisiologi adalah mencakup kesehatan fisik, pertimbangan neurologis(misalnya berbagi cacat otak) dan kurang kematangan secara fisik merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan anak gagal dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman mereka.

b. Faktor Intelektual

Istilah intelegensi didefinisikan oleh Heinz sebagai suatu kegiatan berfikir yang terdiri dari pemahaman yang esensial tentang situasi yang diberikan dan meresponnya secara tepat. Penelitian Ehansky (1963) yang dikutip oleh Haris dan Sipay (1980) menunjukkan bahwa secara umum ada hubungan positif (terapi rendah) antara kecerdasan yang diindikasikan oleh IQ rata-rata peningkatan remedial membaca. Faktor mengajar guru, prosedur dan kemampuan guru juga turut mempengaruhi kemampuan membaca permulaan seseorang³³.

c. Faktor Psikologis

Faktor lain yang juga mempengaruhi kemajuan kemampuan membaca anak adalah faktor psikologis. Mencakup motivasi, minat, kematangan sosial dan penyesuaian diri.

³³ Ibid hal 19

d. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan adalah mempengaruhi kemajuan kemampuan membaca siswa. Faktor lingkungan itu mencakup latar belakang dan pengalaman siswa di rumah dan sosial ekonomi keluarga³⁴.

Dari segala faktor di atas maka dapat disimpulkan bahwa sebagai pengajar harus dapat menelaah faktor-faktor tersebut agar tujuan pembelajaran al-Qur'an dapat dilaksanakan dengan maksimal. Dalam pembelajaran al-Qur'an terdapat tingkatan yang perlu diperhatikan dalam membaca al-Qur'an, menurut ulama³⁴ terdapat beberapa tingkatan ritme atau tempo dalam membaca al-Qur'an antara lain:

1. Tahqiq Membaca al-Qur'an dengan sangat pelan atau lambat, tanpa disertai irama. Pengajaran ini sangat cocok bagi pemula karena dengan bacaan yang pelan membuat para pemula dapat memahami bacaan dengan benar.
2. Tartil Membaca al-Qur'an dengan pelan dan penuh penghayatan, sekaligus memantapkan makhraj dan sifat, dapat juga menggunakan irama tertentu

³⁴ Farida Hasyim, Pengajaran Membaca di Sekolah, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2006). Hal 16-19

sehingga dapat khushyu⁶⁶ didengarkan. Pada tingkatan ini di gunakan untuk orang yang sudah mampu dan mengerti bacaan al-Qur'an.

3. Hard Membaca al-Qur'an dengan cara cepat dan teratur, namun tidak melanggar kaidah tajwid. Bacaan ini juga dapat digunakan untuk tasmi⁶⁶ dan tadarrus sendiri.
4. Tadwir Membaca al-Qur'an dengan tarlil dan hadr (antara cepat dan lambat). Tingkatan ini digunakan untuk dipakai tadarrus, *qiyamullail*, atau muraha'ah hafalan³⁵.

Cara yang tepat untuk belajar cepat mengaji untuk anaksaat inisedang banyak dilakukan oleh orang tua dan itu merupakan kabar baik untuk perkembangan anak dan tentunya untuk perkembangan Islam. Orang tua yang menginginkan anak-anak mereka belajar cepat mengaji bersamaa dengan pertumbuhan tempat-tempat khusus untuk belajar mengaji dan menghafal al-Qur'an atau yang biasa disebut rumah Tahfidz. Tapi untuk mengajarkan anak cepat menghafal huruf Hijaiyyah maka perlu metode khusus maka harus memperhatikan teori berikut:

Prinsip-prinsip mengajarkan al-Qur'an:

- [1] Tidak boleh memaksa anak (kecuali dengan alasan, misalkan watak anak „pemalas“)

³⁵ Muhammad Sholihudin, Tahsinul Qur'an Pedoman Memperbaiki Bacaan Al-Qur'an ,(Yogyakarta:Darul Firdaus, 1993). Hal.109

[2] Lakukan kegiatan dengan cara menyenangkan

[3] Dimulai dari ayat-ayat yang mudah difahami

[4] Keteladanan dan motivasi³⁶.

Kunci keberhasilan mengajarkan anak untuk menghafal al-Qur'an:

- 1) Suasana senang dan membahagiakan akan membantu anak untuk mengingat hafalannya dalam waktu yang lama, dengan demikian anak akan berinteraksi dengan al-Qur'an dengan perasaan cinta dan keterikatan terhadap al-Qur'an.
- 2) Berulang dan berkelanjutan

Cara memelihara dan mengembangkan memori anak:

- 1) Ajari anak untuk fokus dan perhatian pada pendidiknya
- 2) Faktor makanan adalah penentu untuk terpelihara kemampuan memori itu bekerja (zat-zat adiktif yang terdapat dalam makanan, perlahan tapi pasti akan merusak daya ingat anak-anak)
- 3) Memberi penjelasan pada anak-anak atas nilai-nilai yang terkandung dalam bacaan yang dihafalnya, maka memori akan bekerja lebih eksis
- 4) Menghormati waktu bermain dan waktu istirahat anak

³⁶ Muhammad Sholihudin, Tahsinul Qur'an Pedoman Memperbaiki Bacaan Al-Qur'an
,(Yogyakarta:Darul Firdaus, 1993). Hal 110

- 5) Jauhkan unsur-unsur yang dapat mengancam psikologi anak-anak, celaan dan tekanan
- 6) Ciptakan motivasi-motivasi agar anak cenderung menyukai aktifitas menghafal³⁷

Waktu-waktu yang tepat untuk mengajarkan anak menghafal al-Qur'an:

- [1] Tidak mengantuk
- [2] Tidak letih / kelelahan
- [3] Tidak kekenyangan atau sebaliknya, tidak sedang kelaparan
- [4] Tidak dalam keadaan capek belajar
- [5] Tidak sedang bermain
- [6] Tidak dalam keadaan sakit / bad mood

Yang perlu diperhatikan tentang bakat anak dalam menghafal:

- 1) Kenali bakat anak-anak dan hargai minat mereka.
- 2) Fahami keterbatasan daya ingat anak karena tiap anak itu beda kemampuannya
- 3) Kenali anak-anak yang memiliki kesulitan dalam belajar dan berinteraksi³⁸

³⁷ Ibid hal 109

Teknis Pengajaran Mengaji Untuk Anak Berdasarkan Usia Anak

Usia 0-2 tahun

- 1) Bacakan al-Qur'andari surat Al-Fatihah
- 2) Tiap hari 4 kali waktu (pagi, siang, sore, malam)
- 3) Tiap 1 waktu satu surat diulang 3x
- 4) Setelah hari ke-5 ganti surat An-Nas dengan metode yang sama
- 5) Tiap 1 waktu surat yang lain-lain diulang 1xAnak

Usia Diatas 2 tahun

- I. Metode sama dengan teknik pengajaran bayi. Jika kemampuan mengucapkan kurang, maka tambah waktu menghafalnya, misal dari 5 hari menjadi 7 hari.
- II. Sering dengarkan murottal.

Anak Usia Diatas 4 tahun

- a. Mulai atur konsentrasi dan waktu untuk menghafal serius
- b. Ajari muroja'ah sendiri
- c. Ajari menghafal sendiri
- d. Selalu dimotivasi supaya semangat selalu terjaga

- e. Waktu menghafal 3-4x per hari³⁹

C. Penelitian relevan

Penelitian terdahulu yang relevan dengan fokus penelitian penulis di antaranya:

- a. Ety kustiwi (2008) dalam sebuah skripsi yang berjudul “penerapan metode pembelajaran baca tulis al-qur’an dalam meningkatkan pemahaman baca al-qur’an pada anak” dalam Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*FIELD RESEACH*) yang bersifat kualitatif deskriptif metode pengumpulan datanya menggunakan metode interview, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukan bahwa 1) metode pembelajaran baca tulis di TPQ pandaan, a) persiapan pelaksanaan berupa alat peraga sebelum di mulai proses belajar mengajar dan dapat di gunakan sebagai pengajaran membaca al-qur’an b) kegiatan proses belajar mengajar metode klasikal, menggunakan metode individual menggunakan metode semi klasikal c) penilaian di peroleh dari tes penilaian yang di laksanakan dengan cara dan waktu yang bervariasi dari masing-masing TPQ. 2) hasil prestasi santri dalam meningkatkan pemahaman baca al-qur’an adalah demi menjaga dan meningkatkan kualitas ustad/ustazah yang mengajar di buktikan dengan membaca syahadh yaitu sertifikat kelayakan mengajar bagi ustad/ustazah, pemberian kartu prestasi siswa (KPS) yang bertujuan untuk menunjang dalam proses belajar

³⁹ Muhammad Sholihudin, Tahsinul Qur’an Pedoman Memperbaiki Bacaan Al-Qur’an, (Yogyakarta: Darul Firdaus, 1993). Hal.109

mengajarkan dapat juga menjadikan santri termotivasi dalam belajar untuk menjadi lebih baik, dan untuk mengetahui seberapa tingkat kemampuan yang di miliki oleh masing-masing santri⁴⁰. pembeda dari peneliti ini adalah pemebelajaran membaca Al-Qur'an lebih ke pembelajaran sedangkan Ety kustiwi lebih ke pemahaman baca Al-Qur'an

- b. .Eva Masithoh Wijayanti, 2010:“Penggunaan Metode Al-Barqy untuk Membaca Huruf Hijaiyah pada Anak Tunarungu Wicara Kelas VIII SMP di SLB B YRTRW Surakarta Tahun Ajaran 2009/2010” Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada anak-anak yang berkebutuhan khusus. Dari kesimpulan penelitian ini menyatakan bahwa metode Al-Barqy dapat digunakan untuk belajar membaca huruf hijaiyah pada siswa kelas VIII SLB B YRTRW Surakarta tahun ajaran 2009/2010 dapat diimplikasikan bahwa metode Al-Barqy dapat digunakan dalam proses pembelajaran membaca huruf hijaiyah bagi anak tunarungu wicara di SLB B YRTRW Surakarta. Karena Metode Al-Barqy memiliki kata lembaga yang mirip dengan bunyi bahasa Indonesia yang dapat digunakan sebagai titian pengingat ketika anak lupa. Sehingga memudahkan anak untuk mengingat dan menghafal huruf hijaiyah⁴¹ pembeda dari peneliti ini adalah

⁴⁰ Ety kustiwi,skripsi:“ *penerapan metode pembelajaran baca tulis al-qur'an dalam meningkatkan pemahaman baca Al-Qur'an pada anak*”(Pandaan ,UYP ,2008)

⁴¹ Eva masitoh wijaya,srikpsi” *Penggunaan Metode Al-Barqy untuk Membaca Huruf Hijaiyah pada Anak Tunarungu*”Surakarta,USMS,2010)

pembelajaran membaca Al-Qur'an lebih ke pembelajaran sedangkan Eva masitoh lebih ke huruf hijaiyah paada anak tunarungu.

- c. Astrid Brivania, 2016:“Penggunaan Metode Al-Barqy untuk Meningkatkan Kemampuan Pra Membaca Al-Quran Braille pada Siswa Tunanetra”. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan keefektifan penggunaan metode Al-Barqy dalam meningkatkan kemampuan pra membaca Al-Quran Braille bagi siswa tunanetra kelas VII-B. Alasan dilaksanakannya penelitian ini yaitu seorang siswa SMP berusia 13 tahun belum dapat membaca Al-Quran Braille dikarenakan siswa belum diajarkan Al-Quran Braille dan tidak ada guru khusus yang mengajarnya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan menggunakan Single Subject Research dengan desain penelitian A-B-A. Temuan yang didapatkan dari penelitian ini yaitu telah terjadi peningkatan hasil mean level dan stabil di level 100% pada masing-masing tahapan³⁹

Hal yang membedakan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah dalam penelitian ini pokok pembahasannya yaitu untuk menunjukkan hasil pembelajaran dalam belajar membaca dan menulis Al-Quran dan lokasi penelitian. Sedangkan dalam penelitian sebelumnya pokok pembahasannya hanya pada aspek membaca Al-Quran saja.

³⁹ Astrid Brivania,Skripsi” *Penggunaan Metode Al-Barqy untuk Meningkatkan Kemampuan Pra Membaca Al-Quran Braille pada Siswa Tunanetra*”(Bandung,UPI,2016)

BAB III

METODOLOGI

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan dengan metodologi penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan, karena yang diteliti adalah sesuai dengan yang ada di lapangan secara langsung. Menurut Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk mengimplementasikan tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.¹

Tujuan dari penelitian ini berpusat pada implementasi itu sendiri terhadap metode al-Barqy.U ntuk mendapatkan data maka peneliti menggambarkan langsung yang ada di lapangan. Dalam hal ini peneliti dapat mengetahui seta membuktikan bahwa metode ini cocok untuk anak-anak yang pada usianya masih ingin bermain terus menerus. Tetapi dengan metode ini tidak butuh waktu lama untuk dapat membaca dan menulis al-Qur'an cukup 8 jam saja. Maka peneliti perlu menggali penyebab metode ini berhasil membuat anak-anak mampu belajar membaca Al-Qur'an secara singkat dan muda

¹ Haris herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hal. 9

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses pembelajaran yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah dalam penelitian berlangsung. Penelitian ini dilaksanakan di TPA miftahul jannah desa karang jaya kec selupu rejang Kab rejang lebong. Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPA miftahul jannah

C. Sumber Data

Data yang dibutuhkan oleh peneliti dari penelitian ini diantaranya adalah strategi pembelajaran, media pembelajaran, metode pembelajaran, cara penilaian hasil belajar anak-anak TPA.

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Data dalam penelitian digolongkan menjadi data primer dan data sekunder yang diklasifikasikan sebagai berikut³:

1. Data primer, merupakan data yang diperoleh langsung dari lapangan yaitu melalui survei lapangan/ observasi dan wawancara. Dalam pengambilan data primer, peneliti memperoleh data dengan cara wawancara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dengan objek penelitian, diantaranya pengasuh , ustadz/ustadzah (4) ,dan beberapa siswa (5) TPA Miftahul Jannah. Data yang dibutuhkan adalah, strategi pembelajaran, media

³ Ibid hal 9

pembelajaran, dan metode pembelajaran. Peneliti menggali data tersebut dari guru dan siswa.

2. Data sekunder (data tangan kedua) adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data ini berupa dokumen laporan kegiatan, data siswa, data rencana pembelajaran, data laporan kegiatan pembelajaran, data hasil penilaian pembelajaran dan laporan kegiatan yang telah berhubungan dengan penelitian ini. Data yang diperoleh dan diharapkan peneliti adalah buku ajar yang digunakan karena dengan buku ajar peneliti dapat membuktikan bahwa metode al-Barqy digemari anak-anak.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti kenyataan. Dengan observasi kita dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas yang sukar diteliti dengan metode lain. Jadi pada observasi ini peneliti melihat langsung proses belajar mengajar di kelas dan dapat diamati secara cermat⁴. Dan kegiatan observasi ini untuk memperoleh wawasan dan pengetahuan yang sebelumnya kita belum tau menjadi tahun gerakan tingkah laku seseorang.

⁴ Ibid hal 9

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan untuk menggali informasi secara langsung oleh subjek, tujuan utama untuk mendapatkan data tentang metode al-Barqy dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an. Wawancara ini dilaksanakan dengan pengasuh TPA, santri, dan para pembimbing dan wawancara ini bisa menambah wawasan dan memperkaya ilmu pengetahuan kita dan memberikan inspirasi bagi banyak orang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode yang digunakan untuk mencari data. Dalam hal ini peneliti menggunakan dokumentasi untuk dijadikan bukti nyata tentang apa yang terjadi secara akurat. Dokumentasi juga sebuah proses sistematis dalam adanya mengumpulkan data memeriksa, mencari, menggunakan dan menyediakan dalam sebuah dokumen untuk mendapatkan informasi menerangi bukti pengetahuan dan membagikannya terhadap pengguna⁵.

E. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dan dilakukan terus menerus sampai datanya jenuh. Analisis dilakukan terhadap data

⁵ Ibid hal 9

hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama dilapangan. Bagi peneliti kualitatif, jika fokus penelitian tidak ada di lapangan, maka peneliti akan merubah fokusnya.⁶

Teknik analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasi data ke dalam pola-pola atau kategori uraian dasar. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif yang dilakukan secara deskriptif interaktif yang dapat digambarkan sebagai berikut:

Teknik ini meliputi tiga tahapan utama, yaitu tahap kategori data, tahap interpretasi data, dan tahap penarikan kesimpulan.

- a. Tahap kategori data Pada tahap ini peneliti menyusun data, kemudian mengklasifikasikan menurut uraian permasalahan secara sistematis. Pada tahap ini juga untuk memilih data utama dan data pendukung⁷.
- b. Tahap interpretasi data Dalam tahap ini data yang telah diperoleh dari hasil penelitian dilakukan penafsiran keadaan data tersebut dengan cermat dan objektif. Dalam tahap ini peneliti juga akan menguji teori-teori yang

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: 2012, Alfabeta CV) hal: 246-249.

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: 2012, Alfabeta CV) hal: 246-249.

telah dipaparkan dalam kajian teori, dalam artian data yang diperoleh mendukung atau sebaliknya, yaitu menolak teori-teori tersebut.

- c. Tahap penarikan kesimpulan Tahap ini merupakan jawaban atau simpulan dari masalah yang diteliti dan anggapan dasar yang telah dirumuskan sebelumnya. Dalam tahap ini peneliti juga akan menguji teori-teori yang telah dipaparkan dalam kajian teori, dalam arti kata data yang diperoleh mendukung atau sebaliknya.

F. Prosedur Penelitian

Dalam buku metodologi penelitian kualitatif karangan Lexy J. Moleong dijelaskan bahwa prosedur penelitian terdiri dari tiga tahapan, yaitu pra lapangan, pekerja lapangan dan analisis data⁸.

1) .Tahap pra lapangan

- a) Memilih lapangan dengan memperoleh gambaran umum bahwa Tpa Miftahul jannah akan menggunakan Metode al-Barqy dalam pembelajaran membaca al-Qur'an untuk anak-anak. Peneliti melihat bahwa terdapat anak-anak yang belum bisa mengaji sama sekali dapat mengaji dengan waktu singkat.
- b) Membuat pertanyaan dan menyiapkan alat sebagai penunjang pelaksanaan penelitian di Tpa Mifahul Jannah sehingga data yang akan di ungkap dapat mendalam

⁸ Convelo G. Cevilla, dkk, *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 1993). hal.127

2) .Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan peneliti mengadakan observasi langsung pada Tpa Miftahul Jannah untuk memahami Metode al-Barqy. Peneliti mengadakan proses wawancara dengan ustadz atau ustadzah serta peserta didik. Untuk pendukung penelitian ini peneliti mengadakan dokumentasi.

3) Tahap Analisa

Data Tahap analisa data dilakukan untuk memeriksa kembali keabsahan data dengan fenomena yang ada dan dokumentasi untuk membuktikan keabsahan data. Ketika data sudah siap maka data akan dianalisa dan di olah kembali ke dalam hasil penelitian untuk mengetahui ke valid dan data serta untuk mengetahui dan mengali tentang metode Al-Barqy di TPA Miftahul Jannah Desa Karang Jaya Kec Selupu Rejang⁹

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang

⁹ TPA Miftahul Jannah 25 juni 2020

penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁰

Analisis yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisis data non statistik. Analisis ini digunakan untuk menganalisis jenis-jenis data yang bersifat kualitatif yang tidak bisa diukur dengan angka.

Dalam menganalisis data-data yang bersifat kualitatif tersebut penulis menggunakan teknik analisis data di lapangan Model Miles and Huberman yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segala dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu.¹¹

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 335

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 338

data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Jadi reduksi data ini merupakan suatu penyederhanaan data yang telah terkumpul agar lebih mudah dipahami oleh peneliti.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagian hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan *“the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text”*. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹²

Jadi dalam penelitian ini peneliti akan menyajikan data-data yang telah berhasil direduksi dengan menggunakan kata-kata dan bersifat narasi yang diharapkan akan dapat memudahkan informan untuk memahaminya.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap

¹² *Ibid.*, hal. 341

pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Penulis menyimpulkan data dengan kalimat yang sistematis, singkat dan jelas. Yakni dari pengumpulan dan penyajian data yang telah dilakukan maka penulis memaparkan dan menegaskan dalam bentuk kesimpulan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

1. Profil Obyek Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu faktor dalam menunjang pembangunan. Dengan demikian pendidikan merupakan kebutuhan bagi setiap manusia khususnya pendidikan agama sebagai pijakan kehidupan yang memberikan nilai terhadap perbuatan-perbuatan manusia pada gilirannya mampu menjadi faktor penyelamat¹⁷.

Dalam mencapai tujuan pendidikan pada umumnya dan pendidikan agama khususnya, kerja sama antara lembaga, pemerintah, masyarakat, ulama ,tokoh masyarakat, lingkungan keluarga itu sangat penting. Salah satu aspek pendidikan agama yang sering kurang perhatian adalah pendidikan membaca Al-Qur'an pada umumnya orang tua lebih menitik beratkan pada pendidikan umum saja dan kurang memperhatikan pendidikan agama termasuk membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan suatu fakta yang nyata, ditengah-tengah masyarakat yang mayoritas beragama islam menunjukkan bahwa jumlah generasi muda islam yang tidak mampu membaca dan menulis Al-Qur'an

¹⁷ Dokumentasi TPA Miftahul Jannah 13-06-2020

menempati jumlah yang sangat besar, sekalipun sudah menjalankan sholat lima waktu Jumlah dari tahun ketahun semakin bertambah, sedangkan lembaga-lembaga pendidikan yang khusus mengajarkan baca tulis Al-Qur'an yang ada sekarang ini, nampak semakin tertinggal dalam menaggulangi probelma ini.

Selain itu pengajian anak-anak kurang efektif sehingga anak-anak merasa jenuh untuk belajar Al-Qur'an, tidak mempunyai motivasi belajar, sehingga mereka tidak mempunyai semangat untuk mempelajarinya, hal ini disebabkan penerapan metode mangajar yang kurang tepat. Oleh karena itu perlu diselenggarakan sebuah model pengajaran yang lebih spesifik mengenai pembelajaran Al-Qur'an untuk dikelolah secara formal dan profesional sehingga bisa menarik minat para orang tua dari semua lapisan masyarakat dengan kurikulum yang jelas, waktu yang tepat dan guru yang berkompeten serta menejemen pengelolaan yang baik¹⁸.

Berpijak dari fakta dan dasar pemikiran tersebut maka sangat perlu mengadakan adanya terobosan-terobosan yang baru untuk membendung kian meningkatnya generasi islam yang buta huruf Al-Qur'an. Dan inilah yang menjadi alternatif berdirinya TPA Miftahul jannah untuk manampung anak-anak usia 4 sampai 15 tahun yang khusus mengajarkan baca tulis Al-Qur'an serta materi-materi penunjang seperti,

¹⁸ Hasil Dokumentasi 14-06-2020

Aqidah/Tauhid, Akhlak, Tarikh, tajwid, Bahasa Arab, Ibadah/Fiqh, bacaan do'a sehari-hari dan bermain cerita serta menyanyi (BCM).

Berdasarkan hal tersebut, maka pada tanggal 1 Juli 2017 diresmikan berdirinya TPA Miftahul Jannah Desa Karang Jaya Kecamatan Selupu Rejang dengan dukungan dan sambutan masyarakat yang sangat positif serta tidak mengalami hambatan apapun. Hal ini karena adanya kerjasama yang kompak antara pengurus dan masyarakat setempat, wali santri, pejabat pemerintah Desa Karang Jaya. Adapun pendiri dari TPA Miftahul Jannah Desa Karang Jaya adalah Bapak Basuki

Adapun tujuan umum didirikan TPA Miftahul Jannah adalah *“untuk mencetak generasi muda Islam yang Qur’ani sebagai penerus para ulama’ warasatul Anbiya’, cinta dan mampu membaca dan menulis Al-qur’an dengan baik dan benar serta mampu mengamalkan isi yang terkandung didalamnya dalam kehidupan sehari-hari”*.

Sedangkan tujuan khusus didirikan TPA Miftahul Jannah adalah¹⁹:

1. Santri dapat membaca al-qur’an dengan baik dan benar.
2. Santri dapat menulis al-qur’an dengan baik dan benar.
3. Santri dapat menghafal surat-surat pendek dan doa sehari-hari.
4. Santri dapat memahami tata cara wudhu dan sholat.

¹⁹ Hasil Dokumentasi 14-06-2020

5. Santri dapat mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Keadaan Guru

Keadaan guru di TPA Miftahul Jannah ini mempunyai latar belakang pendidikan yang berbeda. Sebagian dari Ustad dan Ustazahnya tersebut lulusan dari lembaga pendidikan non keguruan. Padahal untuk menjadi seorang pendidik, diperlukan syarat-syarat diantaranya memiliki ijazah dari lembaga keguruan, dan diharapkan memiliki keahlian atau kecakapan khusus dalam hal ini adalah mendidik dan mengajar, terutama yang berkaitan dengan materi baca tulis Al-Qur'an di TPA Miftahul Jannah²⁰. Tetapi ini bukan berarti Ustad atau Ustazah di TPA Miftahul Jannah kurang bisa mengajar dengan baik. Untuk mengantisipasi hal tersebut diadakan training dua bulan sekali dengan materi membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah-kaidah tajwid, pemberian metode mengajar yang efektif dan sebagainya.

Adapun yang menjadi ustadz atau ustazah di TPA Miftahul Jannah Desa Karang Jaya berjumlah 4 orang, yang terdiri dari 2 ustad dan 2 ustazah dan dibantu dengan guru agama desa.

3. Keadaan Santri

Sebelum memasuki TPA Miftahul Jannah, para santri dan santriwati mempunyai latar belakang yang berbeda-beda, sebagian mereka ada yang sama sekali tidak mengenal huruf-huruf hijaiyah dan

²⁰ Hasil Observasi 14-06-2020

sebagia lagi mereka mengenalnya meskipun sangat minim. Untuk mengatsi hal ini, maka santri atau santriwati itu dikelompokkan dalam kelas-kelas sesuai dengan usia dan kemampuan dalam baca tulis Al Qur'an. Adapun jumlah santriwan dan santriwati TPA Miftahul Jannah berjumlah 30, yang terdiri dari 15 putra dan 15 putri.

4. Keadaan Sarana Dan Prasarana

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan atau pembelajaran di TPA Miftahul Jannah Desa Karang Jaya ini berusaha dengan giat meningkatkan dan melengkapi sarana dan prasarana untuk kegiatan proses belajar mengajar. Hal ini disadari bahwa faktor pendukung tersebut untuk mendapatkan out put yang berkualitas bukan hanya ditentukan oleh kerja keras para santri atau ustadz, akan tetapi sarana dan prasarana juga ikut menentukan. Sarana dan prasarana tersebut di konsentrasikan pada pemanfaatannya semaksimal mungkin, selain itu juga dapat diupayakan sebagai pemenuhan fasilitas operasional rutin dan perangkat yang bisa menentukan atau menunjang pengembangan bagi keberhasilan masa depan TPA Miftahul Jannah Desa Karang Jaya. Sarana adalah suatu media yang digunakan untuk belajar mengajar yang merupakan substansi pendukung agar tujuan pendidikan tercapai²¹.

Adapun bentuk media yang di gunakan dalam proses belajar mengajar di TPA Miftahul Jannah Desa Karang jaya yang berkaitan

²¹ Hasil Dokumentasi 15-06-2020

dengan materi atau bahan yaitu menggunakan buku panduan iqra (IV) dan buku Al-Barqy. Akan tetapi yang paling banyak digunakan adalah jilid I (usia 3-9 Tahun). Secara keseluruhan media yang dimiliki TPA Miftahul Jannah Desa Karang Jaya adalah²²:

- 1) Buku Panduan iqra jilid I-VI dan buku Al-Barqy
- 2) Alat-alat peraga misalnya:kartu hijaiyah, rambu-rambu, dan gambar tentang tata cara sholat dan wudhu
- 3) Buku kumpulan do'a-do'a dan surat-surat pendek
- 4) Al-Qur'an
- 5) Buku Dibaiyah dan lain-lain

Sedangkan prasarana adalah suatu alat atau media yang digunakan dalam untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar. Adapun kategori prasaran pendidikan adalah ,Masjid, papan tulis wc/toilet. Untuk mensukseskan kegiatan proses belajar mengajar, baik yang berhubungan langsung dengan proses belajar mengajar maupun yang tidak berhubungan langsung yang dapat menunjang kegiatan tersebut dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

²² Hasil Observasi 15-06-2020

B. Penyajian dan Analisa Data

Dalam pengumpulan data yang berjudul “Implementasi Metode Al-Barqy Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Di Tpa Miftahul Jannah” penulis menggunakan metode observasi, interview dan dokumentasi kemudian dari hasil pengumpulan data ini penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif adalah teknik analisa data yang bersifat non angka atau data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar. Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut dan selanjutnya penganalisaan dilakukan dengan menggunakan interpretasi logis terhadap data yang diperoleh dan dianggap sesuai dengan pokok permasalahan.

Adapun yang dijadikan responden dalam penelitian ini adalah kepala dan para pembina TPA Miftahul Jannah Serta santri²³. Sedangkan penyajian data dari penelitian ini di TPA Miftahul Jannah adalah mengenai metode yang diterapkan, usaha usaha yang dilakukan serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan perkembangan jiwa keagamaan anak. Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan data.

²³ Hasil Observasi 15-06-2020

C. Temuan peneliti

1. Upaya guru Dalam Pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Al-Barqy Di TPA Miftahul Jannah

Metode pengajaran adalah cara penyampaian dalam proses kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar di TKA/TPA hanya sejumlah metode tertentu saja yang dapat diterapkan mengingat tingkat perkembangan anak yang masih dini yaitu usia anak 4-12 tahun. Penerapan metode tersebut harus disesuaikan dengan kemampuan dan kondisi anak, serta materi atau bahan ajar dan harus dilandasi dengan prinsip bermain sambil belajar.

Berdasarkan pengamatan atau observasi yang penulis lakukan bahwa proses kegiatan belajar mengajar di TPA Miftahul Jannah berjalan dengan baik²⁴. Hal ini dapat dilihat dalam proses pembelajaran Al-Qur'an anak didik atau santri memperhatikan apa yang telah disampaikan oleh guru atau pendidik.

Adapun alur proses pembelajaran Al-Qur'an di Taman Pendidikan AlQur'an (TPA) Miftahul jannah Desa Karang Jaya adalah sebagai berikut:

- a. Santri disambut dengan syair-syair islami.

²⁴ Hasil Observasi 16-06-2020

- b. Pembukaan di buka dengan salam dan do'a.
- c. Santri dikelompok-kelompokkan sesuai dengan kemampuannya.
- d. Kemudian privat yaitu guru menyimak apa yang dibaca santri.
- e. Kemudian kembali pada tempat semula dan mengulang kembali apa yang telah disampaikan secara bersama-sama.
- f. Berdo'a dan ditutup dengan salam.
- g. Setelah selesai setiap santri yang pulang harus bersalaman dengan guru atau pendidik.

Adapun kegiatan belajar mengajar di TPA Miftahul Jannah di mulai dari hari senin sampai Jum,at. Dalam sehari di bagi menjadi dua jam yaitu:

1. Jam 16.15 WIB-16.55 WIB.
2. Jam 16.50 WIB-17.30 WIB.

Pembagian jam pelajaran ini dilakukan karena sebagian santri ada yang tidak bisa mengikuti siang dengan alasan letak rumah mereka yang jauh dan sekolah formal mereka masuk pagi sehingga mereka tergesa-gesa untuk berangkat ke sekolah.²⁵

Sehubungan dengan metode yang diterapkan di TPA Miftahul Jannah penulis melakukan wawancara dengan kepala dan para pembina

²⁵ Hasil Observasi 14-06-2020

TPA Miftahul Jannah. Menurut Bapak Basuki selaku kepala TPA sekaligus Pendidik menyatakan bahwa:

"Metode yang diterapkan di TPA Miftahul Jannah adalah Al-Barqy. Sedangkan pelaksanaannya sudah diterapkan kurang lebih 3 tahun ini, akan tetapi walaupun demikian tidak menutup kemungkinan menggunakan metode iqra' apabila guru kesulitan untuk memberikan pemahaman kepada santri. Selain itu juga menvarisai dengan metode-metode lain seperti pembiasaan, keteladanan, latihan, penugasan, dan hafalan. Hal ini dilakukan karena dalam menerapkan metode-metode tersebut disesuaikan dengan kemampuan dan tujuan yang ingin dicapai baik kognitif, afektif dan psikomotorik anak. Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh TPA Miftahul Jannah adalah untuk mencetak generasi yang Qur'ani yaitu generasi yang mencintai Al-Qur'an dan mempunyai komitmen terhadap Al-Qur'an serta memahami isi kandungannya sehingga dapat mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari"²⁶

Menurut Umi Rina selaku pendidik mengatakan bahwa:

"Metode yang diterapkan adalah metode Al-Barqi dalam belajar mengajar AlQur'an, metode ini dilaksanakan kurang lebih 3 tahun dan sebagai metode penunjangnya adalah pembiasaan, meniru, hafalan, bermain, cerita, metode ini biasanya digunakan dengan materi-`materi penunjang seperti fiqih, akhlaq, tajwid, tarikh, tauhid, bahasa arab"²⁷

Menurut Umi putri mengatakan bahwa:

"Metode yang saya terapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an adalah metode Al-Barqy, akan tetapi apabila saya kesulitan dalam menangani anak-anak saya juga menggunakan metode iqro'. Dalam menanamkan nilai-nilai agama saya menggunakan metode pembiasaan, keteladanan seperti membiasakan anak-anak sebelum dan sesudah pelajaran membaca do'a, memberikan contoh seperti berpakaian yang baik yaitu menutupi aurat, dan lain-lain"²⁸

Berdasarkan hasil interview yang dilakukan penulis di TPA Miftahul Jannah desa karang jaya dapat dipaparkan sebagai berikut:

²⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Basuki, Kepala TPA Miftahul Jannah (15- 04-2020)

²⁷ Hasil wawancara dengan Umi Rina Ustazah TPA Miftahul Jannah (18-04-2020)

²⁸ Hasil wawancara dengan Umi Putri, Guru TPA Miftahul Jannah (18-04-2020)

Metode Al-Barqy diterapkan di TPA Miftahul Jannah desa karang jaya kurang lebih 3 tahun sebelum itu masih menggunakan metode iqra', akan tetapi metode iqra' ini masih digunakan apabila guru-guru masih kesulitan, karena sebagian guru masih belum mempunyai syahadah. Adapun tujuan dari TPA ini, sesuai dengan TPQ-TPQ pada umumnya adalah sebagai berikut:

1. Tujuan dari Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Mifatihul Jannah Adalah sebagai berikut: “ *Untuk mencetak generasi yang Qur'ani yaitu generasi yang mencintai Al-Qur'an dan mempunyai komitmen terhadap Al-Qur'an serta memahami isi kandungannya sehingga dapat mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari*”.

Berdasarkan tujuan tersebut bahwa di TPA Miftahul Jannah mempunyai dua tujuan yaitu tujuan utama dan penunjang. Adapun tujuan utamanya adalah membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid. Sedangkan penunjangnya adalah memiliki kemampuan menulis, hafal surat dan do'a sehari-hari serta tata cara sholat, wudhu serta hal-hal yang berkaitan dengan bidang agama. Untuk mencapai tujuan tersebut sangat bergantung pada materi atau bahan dan metode yang digunakan. Materi merupakan penjabaran dari kurikulum yang dilewatkan melalui guru untuk disampaikan

kepada anak didik atau santri kearah tujuan yang ingin dicapai²⁹. Dalam hal ini materi yang diajarkan tidak mempunyai titik tekan yang berbeda, mengingat adanya dua tujuan yaitu tujuan utama dan penunjang, maka materi yang di ajarkan ada dua pokok yaitu materi pokok dan penunjang.

Materi pokok yang diajarkan adalah Al-Barqy dan Al-Qur'an. Dalam hal ini yang ditekankan adalah santri dapat membaca dan menulis A-Qur'an dengan baik dan benar. Materi A-Qur'an diajarkan bagi santri yang sudah mampu membacanya. Sedangkan untuk kelas awal TKA hanya digunakan Al-Barqy saja. Adapun materi penunjangnya adalah sebagai berikut:

- a. Aqidah meliputi: Dasar-dasar dienul Islam, Sifat-sifat wajib bagi Allah, Sifat Muhal bagi Allah, Nama-nama Nabi dan Rasul dan sebagainya.
- b. Akhlak meliputi: Sopan santun kepada yang lebih dan lebih muda, kewajiban terhadap orang tua, hablum minallah dan hablum minannas.
- c. Fiqih meliputi: Thaharoh (tata cara wudhu), Tata cara sholat wajib dan sholat sunnah, dan hafal do'a-doa sholat.

²⁹ Hasil Observasi 14-04-2020

- d. Tajwid meliputi: Hukum nun mati dan tanwin, Bacaan panjang pendek, dan sebagainya.
- e. Tarikh meliputi: sejarah rasul, teladan umat terdahulu dan sebagainya.
- f. Bahasa Arab meliputi: Mufrodat, kata keseharian, muhadatsah, imla', dasar nahwau dan sorrof

Untuk itu materi-materi yang diajarkan saling menunjang yang satu dengan yang lain dan melengkapi untuk mencapai tujuan yang sama pula³⁰.

materi yang diajarkan pada masing-masing jenjang adalah sebagai berikut:

- 1) TKA-TKAL materi yang diajarkan meliputi Qiro'ati, khad. Aqidah dan akhlak.
- 2) TPA-TPAL materi yang diajarkan meliputi Qiro'ati, aqida, akhlak, fiqh, bacaan sholat dan do'a sehari-hari serta dasar-dasar ilmu tajwid.
- 3) TQA materi yang diajarkan adalah penguasaan ilmu tajwid, pembacaan Al-Qur'an dengan irama-irama murottal, hafal tarjamah bacaan sholat, penguasaan kaifiyah sholat wajib dan

³⁰ Hasil Observasi 23-04-2020

sunnah seperti sholat wajib dan sholat janazah serta Bahasa Arab.

Dari hasil interview di atas dapat menggambarkan bahwa materi yang diberikan kepada santri sudah dapat mengantar santri kepada tujuan dan target yang telah ditetapkan³¹. Terbukti untuk materi pokok dan penunjang diajarkan dengan penuh pertimbangan yang matang dan di sesuaikan dengan jenjang masing-masing. Dalam pemberian materi yang sama pada tiap kelas bersifat pengembangan dari tingkat sebelumnya, misalnya materi khod pada kelas awal diberikan dasarnya selanjutnya pada kelas TPAL diberikan pengembangan dari kelas TKA.

2. Metode yang diterapkan di TPA Miftahul Jannah adalah.

Metode yang diterapkan di TPA Miftahul Jannah itu disesuaikan dengan kemampuan dan kondisi anak itu sendiri, adapun metodenya adalah sebagai berikut:

a) Metode Al-Barqy

Adalah metode yang mudah dan cepat bisa dikatakan metode ini adalah metode anti lupa karena jika lupa anak-anak tidak perlu menanyakan kepada gurunya mereka bisa mengingat dengan sendirinya jika ingat dengan kata kuncinya.

³¹ Hasil Wawancara 23-06-2020

b) Metode Iqra'.

Suatu metode membaca Al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca Al-Qur'an. Metode ini di gunakan apabila guru kesulitan dalam menyampaikan atau memberi pemahaman pada anak didik atau santri³².

Sedangkan dalam menanamkan nilai-nilai agama di TPA Miftahul Jannah adalah menggunakan metode yang bervariasi sesuai dengan perkembangan dan kemampuan anak serta materi atau bahan ajar yang paling dasar sesuai dengan kehidupan yang nyata atau kongkrit antara lain:

a. Metode pembiasaan

ini dilakukan agar anak terbiasa dengan hal-hal yang bersifat baik misalnya membiasakan anak sebelum dan sesudah melakukan perbuatan membaca do'a dan lain-lain.

b. Metode ketauladanan.

Metode ini di gunakan karena anak didik di usia dini lebih suka meniru apa yang dilihat dan di dengarnya seperti pendidik memakai pakaian yang menutupi aurat dan bersih, bertutur kata baik antar

³² Hasil Observasi 14-06-2020

sesama guru, berdo'a sebelum melaksanakan sesuatu dan sebagainya.

c. Metode hafalan.

Metode ini dilakukan karena pada usia ini anak lebih mudah dan cepat dalam menghafal sesuatu, maka dari itu di TPQ ini metode hafalan masih ditekankan agar kelak setelah dewasa mempunyai pegangan.

d. Metode cerita, bermain dan bernyanyi

dilakukan apabila anak kelihatan jenuh dalam proses belajar mengajar. Selain itu cerita, bermain dan bernyanyi mengandung makna yang mendalam. Melalui metode tersebut guru dapat memasukkan unsure-unsur agama³³.

3. Evaluasi.

Untuk mengukur berhasil tidaknya suatu kegiatan belajar mengajar itu tergantung dari tujuan, metode yang digunakan serta kondisi dan kemampuan anak itu sendiri. Sebagaimana yang di ungkapkan kepala TPA Miftahul jannah adalah "evaluasi dilakukan setiap satu bulan dan setiap proses belajar mengajar. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui penguasaan santri terhadap pelajaran yang telah diberikan, apabila sudah menguasai, maka santri berhak untuk diberikan materi selanjutnya, akan tetapi sebaliknya apabila tidak, maka

³³ Hasil Observasi 14-06-2020

santri tetap diberikan materi yang lalu sampai santri benar-benar menguasai. Adapun materi yang di evaluasi adalah yang berkaitan dengan tujuan pokok dapat membaca dengan baik dan benar serta lancar sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid. Sedangkan untuk materi penunjangnya seperti dalam hal keagamaan tidak begitu berpengaruh terhadap kenaikan tingkat selanjutnya, di sebabkan pengetahuan ini tidak sampai pada tingkat pemahaman. Untuk tingkat pemahaman diajarkan pada waktu tingkat diniyah. Adapun untuk menilai atau mengukur tentang keagamaan cukup dilihat dari semangat santri ketika ada kegiatan-kegiatan keagamaan seperti lomba-lomba keislaman, kegiatan-kegiatan keagamaan, terbiasa sholat berjama'ah baik disekolah maupun rumah, berdo'a sebelum dan sesudah melakukan sesuatu dan sebagainya.

Usaha atau upaya yang dilakukan para pembina TPA Miftahul Jannah dalam meningkatkan perkembangan jiwa keagamaan anak³⁴.

Dalam rangka meningkatkan perkembangan jiwa keagamaan anak melalui pembelajaran Al-Qur'an di TPA Miftahul Jannah Desa Karang Jaya. Peran kepala TPA dan para Ustad sangat menentukan, karena kepala dan para Ustad merupakan orang yang kedua yang akan ditiru oleh anak didik atau santri. Maka dari itu berhasil tidaknya suatu pembelajaran tergantung dari peran kepala TPA dan Para Ustadya. Sebagaimana yang dikemukakan oleh

³⁴ Hasil Observasi 14-06-2020

kepala TPA Miftahul Jannah desa karang jaya dan para Ustadnya adalah sebagai berikut:

“Menurut bapak Basuki selaku kepala TPA sekaligus pendidik dalam rangka meningkatkan perkembangan jiwa keagamaan anak melalui pembelajaran Al-Qur’an adalah a) meningkatkan kualitas guru yaitu dengan mengikut sertakan pendidik atau guru penataran, rapat antara sesama guru, study banding ke TPQ Lain, b). Bagi santri atau anak didik adalah menggalakkan anak-anak untuk ikut kegiatan-kegiatan keagamaan, membimbing anak-anak dengan bacaan-bacaan islami, mengadakan kegiatan ekstra seperti sholat berjama’ah, dibaiyah, memperingati hari-hari besar islam, qir’anh, kaligrafi serta perlomba’an-perlombaan keagamaan sehingga akan memicu semangat anak-anak. Selain itu juga di tunjang dengan memberikan pemahama melalui materi-materi tambahan antara lain: fiqih, tauhid, akhlak, tarikh, tajwid dan lain-lain”³⁵

Menurut Ustad hidayat usaha yang dilakukan adalah:

“Usaha yang saya lakukan dalam meningkatkan perkembangan jiwa keagamaan anak melalui pembelajaran Al-Qur’an adalah menyesuaikan materi dengan kemampuan dan kondisi anak, menanamkan kebiasaan-kebiasaan beribadah seperti sholat berjamaa’ah, praktet wudhu dan sholat, dan pemberian contoh yang baik kepada anak baik penampilan fisik maupun prilaku karena anak diusia yang masih dini ini lebih suka meniru. Menanamkan dasar-dasar agama kepada anak melalui materi-materi sebagai berikut: fiqih,akidah, tauhid dan lain-lain”³⁶

Sedangkan menurut Umi Rina selaku pendidik mengatakan bahwa:

“Usaha yang saya lakukan dalam meningkatkan perkembangan jiwa keagamaan anak adalah melalui pembiasaan, teladan, mengajak anak turut serta dalam kegiatan-kegiatan keagamaan, melakukan sholat berjama’ah, mengadakan penambahan jam pelajaran”³⁷

³⁵ Wawancara dengan Bapak Basuki Kepala TPA Miftahul Jannah (15-05-2020)

³⁶ Hasil wawancara dengan ustad hidayat guru TPA Miftahul Jannah (18-05-2020)

³⁷ Hasil wawancara dengan Umi Rina guru TPA Miftahul Jannah (18-05-2020)

Dari hasil wawancara di atas dapat dipaparkan usaha-usaha yang dilakukan kepala dan para pembina TPA Miftahul Jannah adalah sebagai berikut:

a. Kepala TPA Miftahul Jannah.

Dalam pendidikan atau pembelajaran pendidik atau guru mempunyai tugas penting dalam memberikan motivasi, bimbingan dan memberika fasilitas bagi anak didik agar tujuan tercapai. Pendidik juga mempunyai tanggung jawab dalam untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas, membantu dalam perkembngan anak, dan penyampaian pelajaran. Dalam meningkatkan perkembangan jiwa keagamaan anak jiwa keagamaan anak ini yang dilakukan oleh kepala sekolah adalah:

1. Bagi Guru.

- a) Meningkatkan kualitas guru yaitu dengan mengikut sertakan guru dalam penataran atau pelatihan.
- b) Rapat dengan para guru (sharing antar sesama guru). Rapat adalah pertemuan yang melibatkan seluruh dewan guru yang diadakan tiap satu semster sekali untk membahas berbagai permasalahan khususnya yang berkaitan dengan baca tulis Al-Qur'an serta pemecahannya. Memberikan motivasi bagi pendidik atau guru yang kurang aktif, memberikan motivasi guru-guru agar kreatif dan inovatif dalam prose belajar mengajar.

C) Penambahan pendapatan dana. Penambahan pendapatan dana ini dilakukan agar dana yang ada di TPA Miftahul Jannah berjalan dengan lancar. Sedangkan dana yang didapatkan dari masyarakat meminta bantuan moril dan materil. Selain itu juga dana didapatkan dari amal dari santri-santri setiap Kamis (seikhlasnya)³⁸. Amal ini dilakukan agar anak memiliki sifat yang dermawan. dan dana tersebut di gunakan untuk menambah sarana dan prasarana yang belum ada.

2. Bagi santri.

Usaha-usaha yang dilakukan dalam meningkatkan perkembangan jiwa keagamaan anak adalah:

- a) Mengikut sertakan santri dalam kegiatan-kegiatan keagamaan seperti tahlilan, dan sholawatan.
- b) Membimbing anak-anak dengan bacaan-bacaan Islami.
- C) Menanamkan kebiasaan-kebiasaan dalam beribadah seperti sholat berjamaa'ah, praktek wudhu dan sholat, dan pemberian contoh yang baik kepada anak baik penampilan fisik maupun perilaku karena anak diusia yang masih dini ini lebih suka meniru³⁹.

³⁸ Hasil Observasi 14-06-2020

³⁹ Hasil Observasi 14-06-2020

- d) Mengadakan kegiatan ekstra seperti qiro'ah, kaligrafi, dibaiah dan memperingati hari-hari besar Islami serta perlombaan-perlombaan seperti tartil, adzan, muhadastah dan lain-lain.
- e) Menanamkan dasar-dasar agama kepada anak melalui materi-materi sebagai berikut: fiqih, akidah, tauhid, tarikh dan lain-lain.
 - 1) Aqidah meliputi; dasar-dasar dienul Islam, sifat-sifat wajib bagi Allah, Sifat Muhal bagi Allah, nama-nama Nabi dan Rasul dan sebagainya.
 - 2) Akhlak meliputi: Sopan santun kepada yang lebih dan lebih muda, kewajiban terhadap orang tua, hablum minallah dan hablum minannas.
 - 3) Fiqih meliputi: thaharoh (tata cara wudhu), tata cara sholat wajib dan sholat sunnah, dan hafal do'a-doa sholat.
 - 4) Tarikh meliputi: sejarah rasul, teladan umat terdahulu dan sebagainya.
 - 5) Bahasa Arab meliputi: mufrodat, kata keseharian, muhadatsah, imla', dasar nahwau dan sorrof.

b. Guru TPA Miftahul Jannah

1. Menyesuaikan materi dengan dengan kemampuan dan kondisi anak.
Semua materi baik baca tulis Al-Qur'an maupun materi-materi penunjang lainnya harus disesuaikan dengan kemampuan dan kondisi

santri atau anak didik itu sendiri dengan tujuan agar santri atau anak didik memahami apa yang telah disampaikan oleh pendidik atau guru.

2. Menanamkan kebiasaan-kebiasaan dalam beribadah kepada santri⁴⁰. Menanamkan kebiasaan-kebiasaan beribadah kepada santri karena pada usia yang masih didini (4-12 tahun) anak lebih peka terhadap apa yang akan dilihat dan didengar seperti sholat berjama'ah, sebelum pelajaran di mulai berdo'a terlebih dahulu. Sedangkan yang berhubungan sesama manusia misalnya membisakan anak untuk menolong, berlaku baik sesama teman, tidak berkata kotor, menjaga kebersihan dan sebagainya.
3. Memberikan contoh yang baik kepada santri. Dalam pemberian contoh ini seorang guru atau ustadz dapat menerapkan melalui perilaku sehari-hari karena guru adalah orang yang paling dekat selain orang tua, maka dari itu seorang guru harus mempunyai kepribadian yang baik didepan anak didik atau santri, baik tampilan fisik maupun psikis seperti berpakaian rapi dan menutupi aurat, menghormati yang lebih tua dan yang lebih muda atau sesama teman, menghargai sesama teman, memberikan contoh bagaimana beradab yang ketika baca Al-Qur'an dan lain sebagainya.
4. Penambahan jam pelajaran. Mengingat waktu dalam kegiatan belajar mengajar ini sangat minim, padahal tujuan yang ingin dicapai meliputi

⁴⁰ Hasil Observasi 14-06-2020

kognitif, afektif dan psikomotorik sehingga terkadang guru-guru di TPA Miftahul Jannah melakukan penambahan jam pelajaran agar semua tujuan yang ingin dicapai tercapai dan proses belajar mengajar tidak tergesa-gesa.⁴¹

D. PEMBAHASAN

Sebagaimana telah diketahui dari bab-bab sebelumnya, telah ditemukan data yang peneliti inginkan baik dari hasil observasi, *interview*, maupun dokumentasi, pada uraian ini akan peneliti sajikan bahasan sesuai rumusan masalah penelitian dan tujuan penelitian⁴². Pada pembahasan ini peneliti akan mengintegrasikan temuan yang ada di lapangan kemudian mengkorelasikan dengan teori-teori yang ada kemudian menjelaskan implikasi-implikasi dari hasil penelitian. Dan ini akan disajikan analisa dari data yang diperoleh, baik data primer maupun data sekunder, kemudian diinterpretasikan secara terinci. Maka hasil dari observasi di atas dapat disajikan suatu bahan untuk mengetahui bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan cara penilaian

1. Perencanaan upaya guru menggunakan Metode Al-Batqy dalam pembelajaran Al-Qur'an

Al-Qur'an diturunkan kepada umat muslim untuk dijadikan pedoman hidup umat islam. Selain itu Al-Qur'an merupakan salah satu

⁴¹ Hasil Observasi 14-06-2020

⁴² Hasil Observasi 17-06-2020

wahyu Allah yang paling sempurna diturunkan kepada nabi muhammad SAW. al-Qur'an merupakan petunjuk bagi umat manusia agar berfikir. Setiap butir hurufnya mengandung pahala yang berlipat ganda jika kita membacanya. Walaupun tidak semua orang tahu artinya, tetapi membacanya saja sudah berpahala. Itulah keistimewaan dari al-Qur'an. Didalam QS. Al-Baqarah ayat 2 dijelaskan tentang tiada keraguan kemurnian dari Al-Qur'an. "Kitab (al Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa,(QS.Al-Baqoroh) "⁴³Yang dimaksud petunjuk (Al-Huda) adalah keimanan yang dimantabkandi dalam hati. Takwa yaitu melakukan yang diperintahkan-Nya dan menjauhi yang dilarang-Nya. Oleh sebab itu umat Islam harus belajar untuk membaca dengan baik dan benar.

Maka dari itu mempelajari dan mengajarkan al-Qur'an itu wajib jadi perlu kita fahami suatu cara bagaimana al-Qur'an itu bisa di fahami dengan mudah dengan metode yang mudahpula. Dari Hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti peroleh pada proses perencanaan implementasi metode al-Barqy dalam pembelajaran membaca tulis al-Qur'an, peneliti dapat menyimpulkan bahwa: langkah yang paling utama dilakukan yaitu dengan melakukan pelatihan pada setiap guru karena dalam pelaksanaan baca tulis al-Qur'an metode al-Barqy berbeda dengan metode yang lainnya. Pelatihan ini diharapkan setiap guru harus

⁴³ Tim penyusun, Mushaf Al-Azhar, Bandung :Hilal, hal. 2

mengetahui didaktik dan metodik dalam mengajar materi apapun juga, sehingga minimal harus dilatih. Metode tradisional itu tidak memerlukan keahlian khusus untuk mengajarkan, tetapi hasilnya tidak efektif dan maksimal. Seperti gambaran seseorang yang mendorong gerobak tidak memerlukan SIM dan tidak perlu dilatih. Tetapi untuk mengemudikan Mobil, memerlukan latihan. Tetapi setelah memiliki SIM, maka mengemudikannya lebih cepat dan nyaman dari pada mendorong gerobak. Diknas selalu mengadakan pelatihan guru untuk mendalami metode baru. Jadi hal itu sesuatu harus dilakukan untuk mendapatkan hasil yang efektif dan maksimal⁴⁴.

Setiap guru yang mendapat pelatihan dapat mengajar ditempat masing-masing atau membuat lembaga sendiri di daerahnya masing-masing dengan biaya administrasi yang semua alat dan bahan sudah dapat dipelajari di TPA Miftahul Jannah karena disana sudah bisa dibilang lengkap sekali. Untuk nama lembaga itu sudah diserahkan kepada masing-masing daerah, ketika mereka para guru tidak berkenan untuk melakukan pembuatan lembaga maka bisajuga melakukan pelatihan sendiri di daerah masing-masing pula. Maka pada intinya lembaga al-Barqy ini memfasilitasi pada siapa saja yang mau belajar dan siapa saja yang memiliki niat yang baik untuk generasi qur'ani. Teknik mengajar yang

⁴⁴ Tim penyusun, Mushaf Al-Azhar, Bandung :Hilal, hal. 3

diharapkan oleh TPA Miftahul Jannah yaitu konsentrasi dengan memecahkan mata, bercerita, bernyanyi dan pancingan. Selanjutnya ada pengenalan huruf dengan kata lembaga dan pengenalan perubahan bunyi A I U

Selain itu juga dalam metode al-Barqy juga menggunakan kata lembaga yang harus diketahui oleh pengajar terlebih dahulu. Kata lembaga ini berbeda dengan urutan huruf Hijaiyyah pada umumnya tetapi menggunakan kata yang biasa mereka ucapkan karena siswa akan mudah menangkap dan menghafal kata tersebut⁴⁵. Bahasa yang pertama didapat adalah bahasa Indonesia atau bahasa Jawa jadi untuk perpindahan ke bahasa Arab itu memerlukan waktu jadi dalam metode ini menggunakan kata lembaga yang berasal dari bahasa Indonesia yang diilustrasikan tetapi menggunakan tulisan Arab atau huruf hijaiyyah.

Dalam perencanaan yang pertama jadi acuan yaitu langkah-langkah pembelajaran serta alat/bahan juga penilaian serta diakhiri terdapat suatu catatan yang memberitahkan bahwasanya sampai akhir Bulan latihan membaca al-Qur'an dengan petunjuk-petunjuk yang benar lalu dilanjutkan dengan pembelajaran sudah bisa diajarkan qiroah, bahasa Arab, tajwid dan pengayaan yang lain dan yang terakhir yaitu untuk pemberitahuan tentang alternatif jumlah pertemuan sesuai dengan situasi dan kondisi siswa.

⁴⁵ Pengarang Al-Barqy

Dari hal ini ada beberapa pendekatan yang digunakan yang salah satunya adalah pendekatan psikologi, pendekatan metodologi dan pendekatan bahasa. Pendekatan psikologi berupa cepat yang memiliki kecepatan dalam metode al-Barqy yang hanya membutuhkan waktu yang singkat sudah dapat memahami huruf hijaiyyah atau bisa dikatakan sudah dapat mengaji atau menggabungkan huruf hijaiyyah. Dengan pendekatan psikologi ini supaya mudah difahami, disukai anak dan gembira waktu belajar. Bisa dikatakan demikian karena memang pembelajaran ini fun yang membuat para siswa merasa tidak terkekang dalam pembelajaran sehingga apa yang materinya bisa tersampaikan dengan baik.

2. Pelaksanaan Metode al-Barqy dalam Pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an Tpa Miftahul Jannah.

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi peneliti mendapatkan hasil bahwasanya dalam proses pelaksanaan metode al-Barqy dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an di Tpa Miftahul Jannah. Dalam pelaksanaan terdapat perbedaaan antara kelas yang atas dan kelas yang bawah⁴⁶. Kelas atas untuk kelas al-Qur'an memiliki tata laksanaan sendiri yaitu dengan pembukaan guru mengucapkan salam dilanjutkan membaca doa Setelah doa maka dilanjutkan dengan berbagai agenda sesuai jadwal Ada kalanya hafalan juz amma, Tajwid, doa sehari-

⁴⁶ Hasil Observasi TPA Miftahul Jannah 17-06-2-20

hari sampai murojaah⁴⁷. Tetapi sebelum itu mereka disuruh untuk membaca al-Quran secara bergantian satu sampai dua ayat Tetapi walaupun demikian para murid merasa sangat senang atau fun dalam pembelajaran karena memang mereka tidak begitu terpaksa dengan pembelajaran yang membosankan. Beda halnya dengan kelas yang bawah yaitu kelas bagi pemula atau yang masih belajar membaca mulai awal yang disini menggunakan metode individual yaitu siswa datang dan diberi tugas untuk menulis sampai satu halaman, ketika sudah selesai atau sudah pada gilirannya maka siswa tersebut membaca sesuai lanjutan dari apa yang dibaca kemaren dengan bantuan dari buku monitoring atau buku penghubung.

Dalam pelaksanaan pembelajaran metode al-Barqy ini berbeda dengan metode yang lain hanya dengan teori yang sederhana. Dalam metode ini metode yang digunakan yaitu ada beberapa yang dijadikan sebagai acuan pembelajaran yaitu: 1. Metode Transfer (teknik memperkenalkan huruf-huruf sulit). Yang terdapat pada halaman tujuh pada buku ajar seperti yang terlampir 2. Silsilatul ibil (Titian unta/ memperkenalkan huruf mati atau syiddah). Pada teknik ketika akan mengenalkan pada suatu huruf yang bergabung maka dalam buku ajar juga diberi panah yang memiliki arti bahwsanya cara membacanya

⁴⁷ Tim penyusun, Mushaf Al-Azhar, Bandung :Hilal, hal. 4

sama dengan atasnya 3. Teknik Morse (digunakan untuk MAAD dan TAJWID).

Prinsip yang ada pada Metode al-Barqy: 1. Menggunakan titian ingatan untuk mengenalkan bunyi dan bentuk huruf. 2. Menggunakan kemiripan bentuk dan bunyi huruf sebelumnya untuk mengenal huruf yang tidak tercakup dalam kelompok titian ingatan. 3. Langsung dikenalkan pada huruf sambung selain huruf tunggal. 4. Langsung dikenalkan fathah, dhomah, kasrah, tanwin, panjang –pendek, dan tajwid⁴⁸. Metode ini cocok juga untuk orang dewasa yang baru belajar al-Qur'an, karena sistemnya yang relatif kuat mengkoneksikan belahan kiri dan kanan otak. Al-Barqy juga baik untuk sasaran anak usia SD tingkat atas dan remaja, karena bisa menumbuhkan rasa percaya diri dibandingkan dengan metode belajar konvensional. Walaupun metode konvensional ini sangatlah metode yang memahamkan karena langsung menangani satu persatu dari siswa. Langkah-langkah pada Metode al-Barqy sebagai berikut: 1. Langkah pertama: guru meminta siswa untuk menghafalkan terlebih dahulu beberapa kata lembaga dalam metode al-Barqy. Kata kunci tersebut merupakan struktur yang terdiri dari huruf-huruf hijaiyah seperti: ADA RAJA –MAHA KAYA –KATA WANA –SAMA LABA. Selanjutnya guru membacakan kata-kata kunci tersebut dengan cara menyanyikannya kemudian diikuti oleh peserta didik. 2. Langkah

⁴⁸ Buku Al-Barqy

kedua: setelah peserta didik sudah mampu menghafalkan kata-kata kunci tersebut, kemudian guru menuliskannya di papan tulis. Contohnya : ج ر د ا ي ك ح م ن و ت ك ل م ب س. Selanjutnya guru meminta siswa untuk membacakan huruf-huruf tersebut, karena sebelumnya peserta didik sudah menghafalkan kata kunci, maka huruf-huruf hijaiyyah yang dituliskan guru mampu dibaca peserta didik dengan sangat lancar sambil menyayikannya. 3. Langkah ketiga : guru meminta siswa untuk menuliskan kata-kata kunci tersebut dengan huruf hijaiyah⁴⁹. Sebagai permulaan guru meminta siswa mengikuti contoh tulisan huruf tersebut selanjutnya guru meminta siswa menutup buku al-Barqy dan membuka lembaran baru yang kosong kemudian guru menyebutkan sala satu huruf dengan acak dan siswa menuliskannya dilembaran kosong dengan cara guru mendikte dan siswa menulis sambil menyebutkan huruf yang ditulisnya berulang kali sampai hafal. 4. Langkah keempat: guru memintasiswa satu persatu untuk membaca huruf-huruf tersebut dengan cara guru menunjukan huruf-huruf tersebut dengan tidak teratur. Dengan demikian metode ini cocok untuk anak-anak karena pada dasarnya anak-anak memang dalam masa dimana fikirannya hanya bermain dan dan bermain⁵⁰.

⁴⁹ Ibid Hal 36

⁵⁰<http://abdulsyarif19.blogspot.co.id/2014/05/pembelajaran-al-quran-metode-albarqy.html>16.12.201

Lalu untuk huruf yang sulit perlu teknik sendiri untuk mempermudah pemahaman pada anak kecil. Yaitu dengan menggunakan teknik transfer selanjutnya dibaca atas-bawah dua kali contohnya Ta-Tsa, Ja-Za, Da-Dza, Sa-Sya. Kalau sudah hafal huruf ditutup yang dibaca huruf bawah contoh Tsa, Za, Dza, Sya. Dan yang terakhir yaitu dilanjutkan dengan latihan membaca bacaan yang terdiri dari huruf-huruf baru.

Selanjutnya terdapat pendekatan metodologi yaitu menggunakan metode SAS (Metode Struktural analitik dan Sintetis) Supriyadi (1992: 182) mengemukakan metode SAS adalah suatu metode yang menampilkan struktur kalimat secara utuh dahulu lalu dianalisis dan dikembalikan pada bentuk semula Metode SAS menurut (Djauzak dalam Wiwin Puji Astutik, 2006) adalah suatu pembelajaran menulis permulaan yang didasarkan atas pendekatan cerita yakni cara memulai mengajar menulis dan membaca dengan menampilkan cerita yang diambil dari dialog siswa dan guru atau siswa dengan siswa.

Teknik pelaksanaan pembelajaran metode SAS yakni ketrampilan menulis kartu huruf, kartu suku kata, kartu kata dan kartu kalimat, sementara sebagian siswa mencari huruf, suku kata dan kata, guru dan sebagian siswa menempel kata-kata yang tersusun sehingga menjadi kalimat yang berarti. Beracuan dari teori-teori para ahli tentang metode pembelajaran untuk membaca dan menulis permulaan, metode

di Indonesia adalah metode SAS⁵¹ Pengajaran inidimulai dari yang paling mudah menuju yang sulit, pelajaran diatur agar tidak meloncat-loncat.

3. Penilaian Metode al-Barqy dalam Pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an di Tpa Miftahul Jannah

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah diperoleh, peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya proses penilaian metode al-Barqy dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an dalam Pembelajaran baca tulis al-Qur'an di Tpa Miftahul Jannah .Dalam proses penilaiannya yang pertama yaitu ketika dalam satu pertemuan mereka menulis maka akan diberi penilaian dengan cara pemberian reward berupa bintang dan emot icon yang dituliskan oleh ustadzahnya untuk dijadikan pemicu.

Penghargaan atau reward adalah suatu hal penting lainnya yang harus didesentralisasikan.Penghargaan bisa berupa fisik atau pun non fisik yang semuanya didasarkan atas prestasi kerja.Penghargaan fisik bisa berupa hadiah sedangkan untuk nonfisik berupa kenaikan pangkat, melanjutkan pendidikan dan lain sebagainya.Penghargaanpun harus diberikan kepada setiap pihak yang berhasil menjalankan tugasnya.

⁵¹Apri Damai Sagita Krissandi, Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk SD (Pendek atan dan Tek nis, 2018), Bekasi: Media Maxima. Hal:74

Sementara itu, pihak yang tidak dapat menjalankan tugas akan diberi hukuman atau punishment yang bersifat pembinaan⁵².

Selanjutnya penilaiannya berupa buku monitoring atau buku penghubung yang berisi tentang hari atau tanggal mengaji lalu capaian dan tandatangan ustadzah, buku ini dijadikan suatu penghubung antara pengajar dan orang tua agar dapat sama-sama mengajar sehingga apa yang murid pelajari dapat di murojaah di rumah dengan bantuan orang tua wali murid, penilaian hasil belajarsendiri memiliki fungsi kegunaan yaitu :

- a. Untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah diberikan.
- b. Untuk mengetahui kecakapan, motivasi, bakat, minat, dan sikap peserta didik terhadap program pembelajaran
- c. Untuk mengetahui tingkat kemajuan dan kesesuaian hasil belajar peserta didik dengan standar kompetensi dan dasar yang telah ditetapkan.
- d. Untuk mendiagnosis keunggulan dan kelemahan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Keunggulan peserta didik dapat dijadikan dasar bagi guru untuk memberikan pembinaan dan

⁵² Drs. Nrkolis, M.M. Manajemen Berbasis Sekolah, Jakarta; GRASINDO. Hal: 44

pengembangan lebih lanjut, sedangkan kelemahannya dapat dijadikan acuan untuk memberikan bantuan atau bimbingan.

- e. Untuk seleksi yaitu memilih dan menentukan peserta didik yang sesuai dengan pendidikan tertentu.
- f. Untuk menentukan kenaikan kelas
- g. Untuk menempatkan peserta didik sesuai potensi yang dimilikinya⁵³.

Ketika sudah mendapatkan hasil belajar maka evaluasi sendiri juga memiliki fungsi yaitu:

- 1) Sebagai upaya perbaikan dan pengembangan sistem pembelajaran.
- 2) Sebagai dasar akreditasi lembaga pendidikan
- 3) Penilaian berfungsi selektif dengan mengadakan penilaian, guru mempunyai cara untuk mengadakan seleksi terhadap siswanya.
- 4) Penilaian berfungsi diagnostik untuk mengetahui kelemahan siswa.
- 5) Berfungsi sebagai penempatan
- 6) Berfungsi sebagai pengukuran keberhasilan⁵⁴

Dari semua paparan diatas maka metode ini sudah mendapatkan kualifikasi yang dianggap cepat walaupun semua itu tergantung

⁵³Ibid Hal 44

⁵⁴ Regina Lichteria Panjaitan, (Penilaian Pembelajaran SD Berdasarkan Kurikulum 2013 Suatu Pengantar, 2014), Sumedang: UPI SUMEDANG PRESS. Hal: 8-9

kemampuan IQ atau kecerdasan masing masing anak karena setiap manusia dilahirkan memiliki kecerdasan yang tetapi rata-rata anak yang menggunakan metode al-Barqy sudah mampu membaca dan menulis dengan kurun waktu 8 jam berikut parameter analisis bisa dianggap cepat:

1. Kurang dari 8 Jam dikatakan sangat cepat
2. 8 Jam dikatakan cepat
3. Lebih dari 8 Jam dikatakan lambat

Maka metode al-Barqy dikatakan cepat dengan kualifikasi cukup dengan 8 jam anak bisa membaca dan mengaji atau membaca Al-Qur'an dengan mudah dan cepat dibandingkan dengan metode-mtode yang lainnya dan juga metode ini cocok untuk segala usia mulai dari anak-anak usia dini hingga orang dewasa sekalipun.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Upaya menggunakan metode Al-Barqy dalam pembelajaran membaca Al-Qur`an di TPA Miftahul Jannah yang dilakukan dengan cara setiap santri diberi kesempatan untuk menghadap ustad/ustadzah secara bergiliran yang sudah menyelesaikan tugas membacanya atau mengulang bacaannya. Dalam proses pembelajaran metode Al-Barqy ustad/ustadzah memberikan bimbingan dengan kesabaran dan ketulusan yang tinggi dan memberikan motivasi serta saran-saran yang harus diikuti oleh santri juga seluruh santri agar santri semangat untuk belajar.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Alangkah lebih baik lagi apabila santri diberikan peraturan dalam berpakaian agar seperti santri beneran walaupun metode ini dikenal sebagai metode fun tetapi sopan.
2. Untuk pendalaman baca Al-Qur'an lebih diperdalam lagi karena dalam mefasihkan membaca Al-Qur'an itu membutuhkan waktu yang lumayan lama jadi perlunya penekanan sehingga menjadikan lulusan yang baik dan menjajikan.

3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar lebih baik lagi dari peneliti saat ini karena peneliti masih banyak kekurangan dan perlu untuk diperdalam lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Rohani dan Abu Ahmad, Pengelolaan Pengajaran, Jakarta: Rineka Cipta, 1991

Ahmad Rohani dan Abu Ahmad, Pengelolaan Pengajaran, Jakarta: Rineka Cipta, 1991

Ahmad Rohani dan Abu Ahmed, Pengelolaan Pengajaran

Adhim, Said Abdul, Nikmatnya Membaca al-Qur'an, Solo: Anggota SPI 2009

Anwar, Rosihan, Ulum al-Qur'an, Bandung: CV Pustaka Setia 2008

Budiyanto, 1995, Prinsip-prinsip Metodologi Iqra' Balai Penelitian dan Pengembangan Sistem Pengajaran

Budiyanto, Prinsip-prinsip Metodologi Iqra' Balai Penelitian dan Pengembangan Sistem Pengajaran 1995

Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam 1999

Damai, Apri Sagita Krissandi, Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk SD Pendekatan dan Teknis, Bekasi: Media Maxima. 2018

Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam 1999

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka Edisi II 2003

gurupendidikan"*pendidikan*" <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-pendidikan> Diakses pada 7 Juni 2020 Pukul : 11,15

Guntur setiawan ,Implementasi dalam Birokrasi pembengunan,Balai
pustaka,Jakarta,2004,

Haris herdiansyah, Metodologi Penelitian Kualitatif, Jakarta: Salemba
Humanika, 2010

Haris herdiansyah, Metodologi Penelitian Kualitatif, Jakarta: Salemba Humanika,
2010

Hasyim, Farida, Pengajaran Membaca di Sekolah, Jakarta: Sinar Grafika Offset
2006

<http://abdulsyarif19.blogspot.co.id/2014/05/pembelajaran-al-quran-metode-al-barqy.html>16.12.2015

Lichteria,Regina Panjaitan, PenilaianPembelajaran SD Berdasarkan Kurikulum
2013 Suatu Pengantar, Sumedang: UPI SUMEDANG PRESS, 2014

Muhajir Sulthon,Al-Barqy Belajar Baca Tulis Al-Qur'an,Surabaya:Sinar
Wijaya,1992 cet ke1

Masjfuk Zuhdi, Pengantar Ulumul Qur'an Surabaya. PT. Bina, 1993

Manna, Syaikh Al-Qaththan , Pengantar Studi Ilmu al-Qur'an, Jakarta :Pustaka
Al-Kautsar. 2008

Moleong, Lexy J, Metodologi penelitian kualitatif, Bandung: PT. Remaja
Rosdakarya , 2007

Muhadjir, Sulton, ,Buku Belajar Mengaji al-Barqy8 jam, Surabaya: CV
Penasuci. 1999

Nurdin Usman, konteks Implementasi Berbasis Kurikulum,
Grisindo, Jakarta, 2002,

Noormuhammad Ichan memasuki dunia Al-Qur'an, Semarang ; Lubuk arya
2001

Nur Uhbiyah, Ilmu Pendidikan Islam, Bandung: CV. Pustaka Setia, 1997

Nurkolis, M.M. Manajemen Berbasis Sekolah, Jakarta; GRASINDO.

Romayulis, Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta: Kalam Mulia, 2006

Ramayulius, Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta: Kalam Mulia. 2006

Redaksi Dalamislam” *Fungsi Al-quran Bagi Umat Manusia*”

<https://dalamislam.com/landasan-agama/al-quran/fungsi-al-quran-bagi-umat-manusia> Diakses pada 7 Juni 2020 Pukul : 11.05

Sugiono, Metode Penelitian , Kualitatif , Bandung:, Alfabeta CV 2012

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, Strategi Belajar Mengajar, Jakarta: Rineka
Cipta, 2002

Sholihudin , Muhammad, ,Tahsinul Qur'an Pedoman Memperbaiki Bacaan al-
Qur'an, Yogyakarta: Darul Firdaus 1993

Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung:
Alfabeta CV 2012.

Sulthon Muhajir,, al-BarqyBelajar Baca Tulis al-Qur'an,Surabaya:Sinar
Wijayacet ke1 1992

Tim penyusun, Mushaf Al-Azhar, Bandung :Hilal

Tim Penyusun Studi Islam IAIN Sunan Ampel, Pengantar Studi Islam,
(Surabaya : IAIN SUNAN AMPEL PRESS, 2005

Usman,Basyiruddin dan Syarifuddin Nurdin, ,Guru Profesiaonal dan
Implementasi Kurikulum, Jakarta: Ciputat Press 2002

Zarkasyi ,Merintis Qira'ati Pendidikan TKA, Semarang , 1987

L

A

M

P

I

R

A

N

PERTANYAAN PENELITIAN

1. Apa tujuan di dirikannya TPA ini?
2. Metode apa saja yang di terapkan DI TPA Mifathul Jannah?
3. Sudah Berapa lama menggunakan metode Al-Barqy?
4. Apa saja yang dikembangkan di TPA MJ”
5. Usaha apa yang ustad lakukan untuk TPA ini?
6. Bagaimana pendapat kamu tentang metode al-barqy?
7. Apa saja peningkatan saat menggunakan metode al-barqy?
8. Bagaimana cara penerapan metode Al-Barqy?
9. Bagaimana cara evaluasi metode Al-Barqy?
10. Apa saja kekurangan dan kelebihan metode Al-Barqy?

////



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
 Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 126 Tahun 2020

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING 1 DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
 b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk disertai tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
 2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
 3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
 4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
 5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022.
 6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
 7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan
Pertama

1. **Drs. Mahfuz, M.Pd.I** 19600103 199302 1 001
 2. **Siswanto, M.Pd.I** 160801012

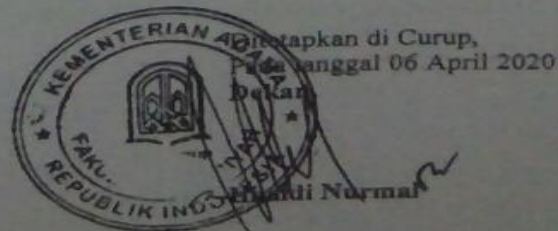
Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Rahman Hidayat**

N I M : **16532031**

JUDUL SKRIPSI : **Implementasi Metode Al-Barqy Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di TPA Miftahul Jannah.**

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;



- Tembusan**
1. Rektor
 2. Bendahara IAIN Curup;
 3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
 4. Mahasiswa yang bersangkutan;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos
39119

Nomor : 306/In.34/FT/PP.00.9/06/2020
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

18 Juni 2020

Kepada Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Rahman Hidayat
NIM : 16532031
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Implementasi Metode Al-Barqy dalam pembelajaran Al-Quran di TPA Miftahul
Jannah
Waktu Penelitian : 16 Juni s.d 16 September 2020
Tempat Penelitian : TPA Miftahul Jannah

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan

Wakil Dekan I,



Abdul Rahman, M.Pd.I

NIP. 19720704 200003 1 004

Tembusan : disampaikan Yth :

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/186 /IP/DPMPTSP/VIII/2020

**TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

- Dasar :
- Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 180.86.I Tahun 2020 Tentang Pelimpahan Kewenangan Penandatanganan Dan Pengelolaan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
 - Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 306/In.34/FT/PP.00.9/06/2020 Hal Permohonan Izin Penelitian Permohonan diterima Tanggal, 19 Agustus 2020
- Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama / TTL : Rahman Hidayat / Karang Jaya, 23 Februari 1996
NPM : 16532031
Pekerjaan : Pelajar/ Mahasiswa
Program Studi / Fakultas : Pendidikan Agama Islam (PAI) / Tarbiyah
Judul Proposal Penelitian : Implementasi Metode Al-Barqy Dalam Pembelajaran Al-Qur'an di TPA Miftahul Jannah
Lokasi Penelitian : TPA Miftahul Jannah
Waktu Penelitian : 19 Agustus 2020 s/d 16 September 2020
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :


- Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
Pada Tanggal : 19 Agustus 2020

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Rejang Lebong




BAMBANG BUDIONO, SE
Pembina
NIP. 19710213 200312 1 003

Tembusan :

- Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
- Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
- TPA Miftahul Jannah
- Yang Bersangkutan
- Arsip



TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN MIFTAHUL JANNAH DESA KARANG JAYA

Jln Lintas curup-lubuk linggau

Surat keterangan

yang bertanda tangan di bawah ini pengasuh Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Miftahul Jannah menerangkan bahwa:

Nama : Rahman hidayat
NIM : 16532031
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan agama islam
Institut : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Bahwa nama tersebut telah melakukan penelitian di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Miftahul Jannah selama 30 hari terhitung mulai tanggal 16 juni 2020 sampai 16 juli 2020 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"UPAYA GURU DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN MENGGUNAKAN METODE AL-BARQY DI TPA MIFTAHUL JANNAH"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Karang jaya Juli 2020

Kepala TPA Miftahul Jannah





**TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN MIFTAHUL JANNAH
DESA KARANG JAYA**

Jln Lintas curup-lubuk linggau

Surat keterangan

yang bertanda tangan di bawah ini pengasuh Taman Pendidiksn Al-Qur'an (TPA) Miftahul Jannah menerangkan bahwa:

Nama : Rahman hidayat
NIM : 16532031
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan agama islam
Institut : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Bahwa nama tersebut telah melakukan penelitian di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Miftahul Jannah selama 30 hari terhitung mulai tanggal 16 juni 2020 sampai 16 juli 2020 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“UPAYA GURU DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN MENGGUNAKAN METODE AL-BARQY DI TPA MIFTAHUL JANNAH”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Karang jaya Juli 2020

Kepala TPA Miftahul Jannah



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Narasumber :

Nama : Rio

Jabatan : Ustad TPA Miftahul Jannah

Menerangkan bahwa nama di bawah ini :

Nama : Rahman Hidayat

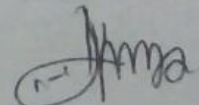
Alamat : Desa karang jaya kec selupu rejang kab rejang lebong.

Pendidikan : Mahasiswa program studi pendidikan agama islam

Dengan ini telah melakukan dengan saya pada tanggal: 20 Juni 2020 **Bertempat di :TPA Mifathul Jannah Desa Karang Jaya.**Guna melengkapi data penelitian skripsi yang berjudul **"Upaya guru dalam pembelajaran Al-Qur'an menggunakan merode Al-Barqy di TPA Miftahul Jannah."**

Demikian surat pernyataan wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Karang jaya 25 juni 2020



Ustad rio

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Narasumber :

Nama : Umi Putri

Jabatan : ustazah TPA Miftahul Jannah

Menerangkan bahwa nama di bawah ini :

Nama : Rahman Hidayat

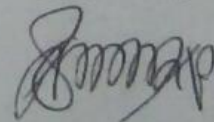
Alamat : Desa karang jaya kec selupu rejang kab rejang lebong.

Pendidikan : Mahasiswa program studi pendidikan agama islam

Dengan ini telah melakukan dengan saya pada tanggal: 19 juni 2020 **Bertempat di :TPA Mifathul Jannah Desa Karang Jaya.**Guna melengkapi data penelitian skripsi yang berjudul **“Upaya guru dalam pembelajaran Al-Qur’an menggunakan merode Al-Barqy di TPA Miftahul Jannah.”**

Demikian surat pernyataan wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Karang jaya 22 juni 2020



Ustazah putri

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Narasumber :

Nama : Umi Rina

Jabatan : Ustazah TPA Miftahul Jannah

Menerangkan bahwa nama di bawah ini :

Nama : Rahman Hidayat

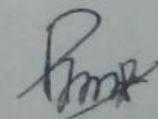
Alamat : Desa karang jaya kec selupu rejang kab rejang lebong.

Pendidikan : Mahasiswa program studi pendidikan agama isiam

Dengan ini telah melakukan dengan saya pada tanggal:29 juni 2020 Bertempat di :**TPA Mifathul Jannah Desa Karang Jaya.**Guna melengkapi data penelitian skripsi yang berjudul "**Upaya guru dalam pembelajaran Al-Qur'an menggunakan merode Al-Barqy di TPA Miftahul Jannah.**"

Demikian surat pernyataan wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

\Karang jaya 6 juli 2020



Ustazah rina



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Rahman hidayat
 NIM : 16532051
 FAKULTAS/JURUSAN : Tadbiyah Pendidikan Agama Islam
 PEMBIMBING I : Dr. Mahfuz, M.Pd.
 PEMBIMBING II : Siswanto, M.Pd.
 JUDUL SKRIPSI : Implementasi metode al-baqiyah dalam pembelajaran al-Qur'an di TPA Miftahul Jannah

- * Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;
- * Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;
- * Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.

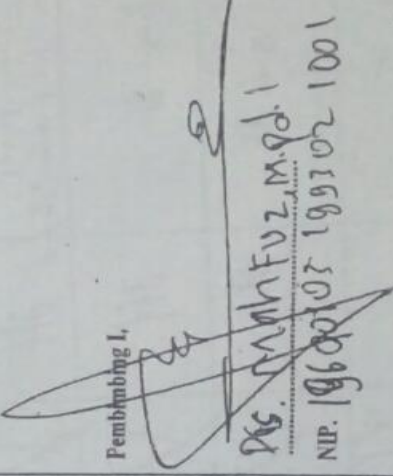



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Rahman hidayat
 NIM : 16532051
 FAKULTAS/JURUSAN : Tadbiyah Pendidikan Agama Islam
 PEMBIMBING I : Dr. Mahfuz, M.Pd.
 PEMBIMBING II : Siswanto, M.Pd.
 JUDUL SKRIPSI : Implementasi metode al-baqiyah dalam pembelajaran al-Qur'an di TPA Miftahul Jannah

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I, 
 Dr. Mahfuz, M.Pd.
 NIP. 19600705 199302 1001

Pembimbing II, 
 Siswanto, M.Pd.
 NIP. 160801012



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	6/04/20	Skr Pembimbing	[Signature]	[Signature]
2	29/09/20	Revisi Bab I	[Signature]	[Signature]
3	29/08/20	ACC BAB I, II, III	[Signature]	[Signature]
4	09/05/20	Perbaikan bab. I-ii	[Signature]	[Signature]
5	29/05/20	Perbaikan teks tulis dan kecapian di bab II	[Signature]	[Signature]
6	15/06/20	Perbaikan Bab III	[Signature]	[Signature]
7	27/07/20	Perbaikan Bab IV	[Signature]	[Signature]
8	20/07/20	ACC Bab I-VI dan Mula	[Signature]	[Signature]



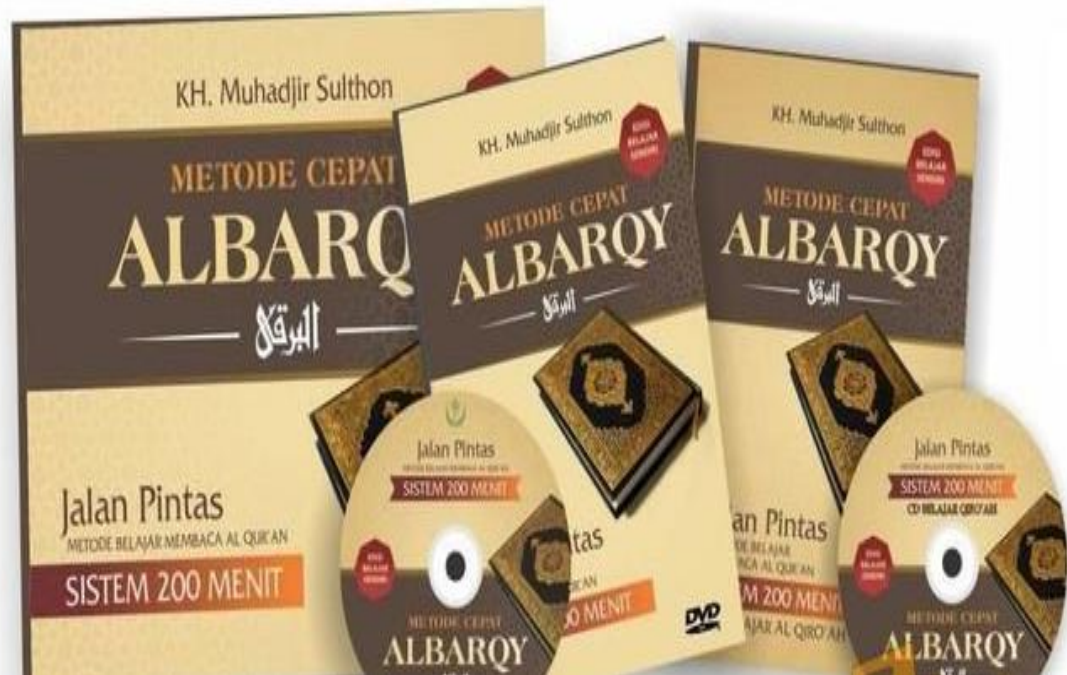
IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	06/06/20	Revisi Bab I, II	[Signature]	[Signature]
2	29/06/20	Revisi Bab II	[Signature]	[Signature]
3	25/06/20	Skr Pembimbing	[Signature]	[Signature]
4	08/07/20	Revisi Bab III	[Signature]	[Signature]
5	09/07/20	Revisi Bab III sapa lapa Wijaya Aris Jan partu	[Signature]	[Signature]
6	01/07/20	Revisi Bab III	[Signature]	[Signature]
7	29/07/20	Revisi Bab IV	[Signature]	[Signature]
8	20/07/20	ACC Bab I-VI	[Signature]	[Signature]

Dokumentasi



Buku Panduan Al-Barqy





ROFIL PENULIS

Nama : Rahman Hidayat

TTL : Karang jaya, 23 Februari 1996

Agama : Islam

Alamat : Jl Lintas Curup-LLG Desa Karang Jaya, Kec Selupu Rejang, Kab Rejang Lebong.

Nama Orang tua: -Yaji (Ayah)

-Halimah (Ibu)

Saudara Laki-Laki: Fadillah & Muklis

Saudari perempuan: Nisa

RIWAYAT PENDIDIKAN:

*SDN 100 Selupu Rejang lulus pada th 2010

*SMP IT Mifahul Jannah Selupu Rejang lulus pada th 2013

*MAS Miftahul Jannah lulus pada th 2016

*S1 Prodi PAI IAIN CURUP tahun 2016 S/d 2020

Hobi: olahraga sepak bola futsal